

RSUD KORPRI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Laporan Keuangan BLUD untuk Periode
Yang Berakhir 31 Desember 2024



DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	8
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vi
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	vii
LAPORAN OPERASIONAL	viii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	ix
NERACA	x
CATATAN ATAS	xi
LAPORAN KEUANGAN	xii
BAB I	13
1.1. Maksud dan Tujuan	15
1.2. Landasan Hukum	16
1.3. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
2.1. Ekonomi Makro	19
2.2. Kebijakan Keuangan	20
2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja	21
BAB III	22
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	23
3.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target	23
BAB IV	24
4.1 Entitas Akuntansi	24
4.2 Basis Akuntansi	24
4.3 Basis Pengukuran	24
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi	25
4.4.1 Penggunaan aplikasi berbasis sistem informasi	25
4.4.2 Definisi, Pengakuan dan Pengukuran Akun Laporan Keuangan	25
4.4.2.1 Pendapatan – LRA	26
4.4.2.2 Belanja	26
4.4.2.3 Pendapatan - LO	27
4.4.2.4 Beban	27
4.4.2.5 Aset	28
4.4.2.6 Kewajiban	28
4.4.2.7 Ekuitas	28
BAB V	34
5.1 Rincian dan penjelasan pos-pos pelaporan keuangan SKPD	34
5.1.1. Pendapatan	34
5.1.1.1 Retribusi Jasa Umum	35
5.1.1.2 Retribusi Jasa Usaha	35
5.1.1.3 Lain-lain PAD yang sah	36
5.1.2. Belanja	37

5.1.2.1	Belanja Operasi.....	37
5.1.2.2	Belanja Modal.....	40
5.1.3.	Pendapatan LO.....	41
5.1.3.1.	Pendapatan Retribusi Daerah – LO.....	41
5.1.3.3.	Lain-lain PAD Yang Sah – LO.....	43
5.1.4.	Beban LO.....	43
5.1.4.1.	Beban Operasi.....	44
5.1.4.1.1.	Beban Pegawai.....	44
5.1.4.1.2.	Beban Persediaan.....	44
5.1.4.1.3.	Beban Jasa.....	45
5.1.4.1.4.	Beban Pemeliharaan.....	45
5.1.4.1.5.	Beban Perjalanan Dinas.....	45
5.1.4.1.6.	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	46
5.1.4.1.7.	Beban Penyisihan Piutang.....	46
5.1.5.	Aset.....	46
5.1.5.1.	Aset Lancar.....	47
5.1.5.1.1.	Kas di Bendahara Penerimaan.....	47
5.1.5.1.2.	Kas di Bendahara Pengeluaran.....	47
5.1.5.1.3.	Kas di BLUD.....	48
5.1.5.1.4.	Kas Lainnya.....	48
5.1.5.1.5.	Piutang Pajak.....	48
5.1.5.1.6.	Piutang Retribusi.....	48
5.1.5.1.7.	Piutang Lainnya.....	48
5.1.5.1.8.	Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	49
5.1.5.1.9.	Persediaan.....	49
5.1.5.1.10.	Belanja dibayar dimuka.....	49
5.1.5.2.	Aset Nonlancar.....	49
5.1.5.2.1.	Aset Tetap.....	49
5.1.5.2.1.1.	Tanah.....	50
5.1.5.2.1.2.	Peralatan dan Mesin.....	50
5.1.5.2.1.3.	Gedung dan Bangunan.....	51
5.1.5.2.1.4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	51
5.1.5.2.1.5.	Aset Tetap Lainnya.....	51
5.1.5.2.1.6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	51
5.1.5.2.1.7.	Akumulasi Penyusutan.....	52
5.1.5.2.2.	Aset Lainnya.....	52
5.1.5.2.2.1.	Kas yang Dibatasi Penggunaannya.....	53
5.1.5.2.2.2.	Aset Tidak Berwujud.....	53
5.1.5.2.2.3.	Aset Lain-Lain.....	53
5.1.6.	Kewajiban.....	53
5.1.6.1.	Kewajiban Jangka Pendek.....	54
5.1.6.2.	Pendapatan Diterima Dimuka.....	54
5.1.6.3.	Utang Beban.....	54
5.1.7.	Ekuitas.....	54
BAB VI		55
6.1	Domisili dan Struktur Organisasi.....	55

6.2	Tugas dan Fungsi	56
6.3	Sumber Daya Manusia	57
BAB VII		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alokasi Anggaran BLUD Tahun 2024	20
Tabel 2 Target Kinerja dalam Program dan Kegiatan BLUD Tahun Anggaran 2024	21
Tabel 3 Realisasi Anggaran Pendapatan Tahun 2024 dan 2023	35
Tabel 4 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024 dan 2023	37
Tabel 5 Realisasi Anggaran Belanja Operasi Tahun 2024 dan 2023	38
Tabel 6 Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023	38
Tabel 7 Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023	39
Tabel 8 Realisasi Anggaran Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023	40
Tabel 9 Realisasi Pendapatan LO Tahun 2024 dan 2023	41
Tabel 10 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO Tahun 2024 dan 2023	42
Tabel 11 Realisasi Beban LO Tahun 2024 dan 2023	43
Tabel 12 Perbandingan Aset Tahun 2024 dan 2023	46
Tabel 13 Rekapitulasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tahun 2024 dan 2023	50
Tabel 14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 dan 2023	52
Tabel 15 Jabatan dan Jenjang Pendidikan Personil 2024 dan 2023	57

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD KORPRI Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan system pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 31 Desember 2024
Kepala Pengguna Anggaran



Dr. H. Harvin Aroma, M.Adm.Kes
NIP. 19740626 200701 2 027



PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



JUMLAH SAKIT UMUM DAERAH KORPRI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA BLUD
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	2024%	REALISASI 2023
1	2	3	4	$5 = (4 / 3) \times 100$	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.500.000.000.00	2.028.630.182.85	135.24	1.834.321.213.67
4.1.02	Retribusi Daerah	1.495.000.000.00	2.015.284.163.00	134.80	-
	Retribusi Daerah Umum	1.495.000.000.00	2.015.284.163.00	134.80	-
	Lain-lain PAD yang Sah	5.000.000.00	13.346.019.85	266.92	-
4.1.04	Pendapatan BUKU	5.000.000.00	13.346.019.85	266.92	1.834.321.213.67
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.500.000.000.00	2.028.630.182.85	135.24	1.834.321.213.67
	JUMLAH PENDAPATAN	1.500.000.000.00	2.028.630.182.85	135.24	1.834.321.213.67
5	BELANJA DAERAH	2.818.454.629.00	2.347.744.039.75	79.75	922.013.880.76
5.1	BELANJA OPERASI	2.181.631.429.00	1.643.320.944.75	75.33	833.736.880.76
5.1.01	Belanja Pegawai	67.560.000.00	67.560.000.00	100.00	65.310.000.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	2.114.071.429.00	1.575.760.944.75	74.54	768.426.880.76
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2.181.631.429.00	1.643.320.944.75	75.33	833.736.880.76
5.2	BELANJA MODAL	636.823.200.00	604.423.095.00	94.91	88.277.000.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	156.533.200.00	155.133.595.00	99.11	88.277.000.00
	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	480.290.000.00	449.289.500.00	93.55	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	636.823.200.00	604.423.095.00	94.91	88.277.000.00
	JUMLAH BELANJA	2.818.454.629.00	2.347.744.039.75	79.75	922.013.880.76
	SURPLUS/DEFISIT	(1.318.454.629.00)	(319.113.856.90)	(1.10)	912.307.332.91





PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI

LAPORAN OPERASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2024

1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Perubahan / Persentase	%
KESEHATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	2.028.630.182.85	1.834.321.213.67	194.308.969.18	10.58
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) LG	2.028.630.182.85	1.834.321.213.67	194.308.969.18	10.58
7.1.01	Retribusi Daerah LG	2.015.384.168.00	0.00	2.015.384.168.00	8
7.1.06	Lain-lain PAD yang lain LG	13.246.014.85	1.834.321.213.67	(1.821.075.198.82)	-99.57
	JUNTAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) LG	2.028.630.182.85	1.834.321.213.67	194.308.969.18	10.58
	JUNTAH PENDAPATAN	2.028.630.182.85	1.834.321.213.67	194.308.969.18	10.58
8	BEBAN	1.643.320.844.75	833.730.800.00	809.584.044.75	97.10
8.1	BEBAN OPERASI	1.643.320.844.75	833.730.800.00	809.584.044.75	97.10
8.1.01	Beban Pegawai	67.580.000.00	60.300.000.00	7.280.000.00	12.05
8.1.02	Beban Sewa dan Jasa	1.575.740.844.75	769.430.800.00	806.310.044.75	105.06
	JUNTAH BEBAN OPERASI	1.643.320.844.75	833.730.800.00	809.584.044.75	97.10
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	52.536.181.00	52.536.181.00	0.00	0.00
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Meubel	52.536.181.00	52.536.181.00	0.00	0.00
8.1.08.02	Beban Penyusutan gedung, jembatan dan lain-lain	0.00	0.00	0.00	0.00
8.1.08.03	Beban Amortisasi Aset Lainnya Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUNTAH BEBAN Penyusutan dan Amortisasi	52.536.181.00	52.536.181.00	0.00	0.00
	JUNTAH BEBAN	1.695.857.025.75	886.266.981.00	809.584.044.75	91.33
	SELISIR/DEFISIT LG	282.777.957.10	948.644.662.67	(665.866.705.57)	-64.90





PENYERONTAHPROVINSIKALIMANTANTIMUR
RESEK SAKIT TUMBUHAKRAN KOMPRA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



1 JANUARY 2024 SUNDPA ET AL.

© 2000 Blackwell Science Ltd

URAIAN	2020	2021
TRUYASA WAJIB	1.433.345.098,19	485.495.845,52
STOKPLAS (HIDUPIT) LO	322.772.967,10	948.048.072,67
KURPID	0,00	0,00
SAMPASUMBULE & TUPPERWARE KEBERHASILAN & KEARIFAN WISATA		
KURKONCLAPORNDIAAN	0,00	0,00
KURKONCLAPORNDIAAN	0,00	0,00
LAJALAN	0,00	0,00
TRUYASAKTOR	1.746.118.065,29	1.433.743.898,19

Page 2 of 2
 11/25/2024 10:00 AM



2002-2003



Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur



Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
 Tahun Anggaran 2024
 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024

Diklat Negeri

Kode Rekening	1/2024	2024	2023
1	ASET	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19
1.1	ASET LANCAR	1,099,340,772.29	1,310,828,510.19
1.1.01	Kas dan Setor Kas	1,099,340,772.29	1,310,828,510.19
1.1.01.01.01.0001	Kas dan Setor Kas Pengeluaran	0.00	0.00
1.1.01.01.01.0001	Kas dan Setor Kas	1,099,340,772.29	1,310,828,510.19
1.1.02	Piutang	0.00	0.00
	JUMLAH ASET LANCAR	1,099,340,772.29	1,310,828,510.19
1.2	ASET TETAP	696,976,123.00	122,715,388.00
1.2.01	Peralatan dan Mesin	270,272,264.00	122,715,388.00
1.2.02	Gedung dan Bangunan	446,703,859.00	0.00
1.2.03	Uraian, Perbaikan, dan Biaya	0.00	0.00
1.2.07	Akumulasi Penyusutan	(19,999,999.00)	(19,999,999.00)
	JUMLAH ASET TETAP	696,976,123.00	122,715,388.00
1.3	ASET LAINNYA	0.00	0.00
1.3.01	Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00
1.3.02	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00
	JUMLAH ASET LAINNYA	0.00	0.00
	JUMLAH ASET	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19
2	KEWAJIBAN	0.00	0.00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0.00	0.00
2.1.01	Utang Beban	0.00	0.00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0.00	0.00
	JUMLAH KEWAJIBAN	0.00	0.00
3	EKUITAS	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19
3.1	EKUITAS	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19
3.1.01.01	Modal Dasar	112,972,800.00	112,972,800.00
3.1.01	Ekuitas (Modal) Pemerintah	1,683,344,095.29	1,320,571,098.19
	JUMLAH EKUITAS	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,796,316,895.29	1,433,543,898.19



31 Desember 2024
 Kepala Kantor: [Signature]
 Kepala Kantor: [Signature]

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Serta adanya perubahan terhadap Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 yang kemudian disempurnakan kembali dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi dalam melaksanakan sebagian kewenangan daerah dalam hal pelayanan kesehatan

Berkaitan dengan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, maka sesuai dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah yang Berbasis Akrua maka Kepala SKPD harus menyampaikan Laporan Keuangan yang terdiri dari *Laporan Realisasi Anggaran (LRA)*, *Neraca*, *Laporan Operasional (LO)*, *Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)* dan *Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)*.

1.1. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan dalam hal Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 antara lain merupakan sarana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan selama TA 2024 serta untuk memenuhi amanat peraturan perundang-undangan di bidang keuangan.

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relevan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan minimum meliputi:

- Informasi mengenai apakah penerimaan perioda berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan telah sesuai dengan alokasi/anggaran sebagaimana telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan (Laporan Realisasi Anggaran).
- Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan beserta hasil-hasilnya (Laporan Operasional).
- Informasi tentang perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan (Laporan Perubahan Ekuitas).
- Informasi tentang besarnya kekayaan dan kewajiban yang timbul pada saat kegiatan berakhir (Neraca).

1.2. Landasan Hukum

Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Pasal 23 c Amandemen Ketiga Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Propinsi Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Peraturan Menteri Dalam Negeri Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 kemudian disempurnakan kembali dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;

11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 4 Tahun 2020 Tentang APBD TA. 2021;
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
14. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 28 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
15. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 39 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran APBD TA. 2021;
16. Surat Edaran Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 900/7094/997-IV/Keu tentang Revisi Pengelolaan Persediaan;
17. Surat Edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/18742/BPKAD tentang Pelaksanaan Administrasi Keuangan Berkenaan Dengan Akhir Tahun Anggaran 2024 dan Awal Tahun Anggaran 20245 Serta Penyampaian Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024

1.3. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan format penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dengan penyajian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD SKPD

- 2.1. Ekonomi makro
- 2.2. Kebijakan keuangan
- 2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD

Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan akuntansi

- 4.1. Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan daerah SKPD
- 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD
- 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah pada SKPD

Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD

- 5.1 Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD
 - 5.1.1 Pendapatan
 - 5.1.2. Belanja
 - 5.1.3. Pendapatan LO
 - 5.1.4. Beban LO
 - 5.1.5. Aset
 - 5.1.6. Kewajiban
 - 5.1.7. Ekuitas
- 5.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD.

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD

Bab VII Penutup

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN IKHTIAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA BLUD

2.1 Ekonomi Makro

Berdasarkan Publikasi Data Inflasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur di berandanya¹, dapat diketahui bahwa tingkat inflasi kumulatif tahun 2024 di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 1.47%. Tingkat inflasi ini lebih rendah dari tingkat inflasi nasional sebesar 1.57%. Lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0.43%, tingkat inflasi ini dipengaruhi oleh konsistensinya kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara bank Indonesia dan Pemerintah. Keadaan ekonomi makro ini cukup membebani kinerja SKPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai representatif dari pengaplikasian misi-misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan visinya.

Ekonomi makro yang kurang menguntungkan ini berkorelasi negatif dengan capaian pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini berimplikasi pula dengan tidak adanya tambahan dana yang dapat dialokasikan dalam program-program dan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk melayani masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan daerah hal tersebut tercermin dengan adanya pergeseran Anggaran BLUD. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur pada Badan Layanan Umum Daerah tahun ini melakukan pergeseran anggaran sebesar Rp 1.500.000.000,- dari target anggaran murninya yaitu sebesar Rp. 3.135.000.000, pergeseran anggaran belanja sebesar 48,00%. Melalui pergeseran anggaran ini diharapkan melalui keterbatasan anggaran yang ada, pelayanan kepada masyarakat dapat tetap diberikan secara maksimum. Adapun pergeseran anggaran yang dilakukan dapat disajikan pada program dan kegiatan sebagai berikut:

¹ <https://www.bps.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/kalimantan/Default.aspx>

Tabel 1 Alokasi Anggaran BLUD Tahun 2024

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Sub Kegiatan	Uraian	Anggaran Murni	Tambahan	Berkurang	Anggaran Pergeseran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(5)+(6)-(7)
10			Program Peningkatan Pelayanan BLUD	3.135.000.000		1.500.000.000	1.635.000.000
10	01		Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	3.135.000.000	0	1.500.000.000	1.635.000.000

Nomenklatur Program dan Kegiatan yang disajikan diatas berbeda dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya perubahan Permendagri yang semula didasarkan pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 menjadi Permendagri No. 90 Tahun 2019. Pada tahun 2024 Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI memiliki satu program dan satu kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Pelayanan BLUD
2. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

2.2 Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan haruslah didasarkan pada prinsip efektif, efisien dan akuntabilitas (pertanggungjawaban). Efektivitas bermakna bahwa segala sumber daya (aset non tunai dan aset tunai/ kas) yang ada hendaknya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana yang dijadikan indikator keluaran di DPA. Efisien diartikan penggunaan sumberdaya harus seminimum mungkin dalam mencapai tujuan. Melalui ketiga prinsip tersebut diharapkan anggaran yang diamanahkan dapat memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi masyarakat. Dalam hal pertanggungjawaban (akuntabel), pengelola keuangan dituntut dapat mengetahui, mengelola dan menjelaskan penggunaan dana yang telah diamanahkan sebagaimana yang tertuang di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Realisasi pelaksanaan anggaran secara garis besar tercermin pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan Neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas per tanggal tertentu. Realisasi pendapatan pada tahun ini adalah sebesar Rp.2.028.630.182,85, nilai ini melampaui/tidak tercapai dari targetnya sebesar Rp. 1.500.000.000,- atau sebesar 135,24%. Bila dibandingkan pada tahun lalu maka dapat diketahui terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 194.308.969,18 atau sebesar 90,42% dari realisasi pendapatan tahun lalu sebesar Rp. 1.834.321.213,67. Realisasi belanja pada tahun ini adalah sebesar Rp. 2.247.744.039,75, nilai ini mencapai/tidak mencapai target sebesar Rp. 1.500.000.000,- atau sebesar 149,85%. Bila dibandingkan pada tahun lalu maka dapat diketahui terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 1.325.730.158,99 atau sebesar 41,02% dari realisasi belanja tahun lalu sebesar Rp. 992.013.880,76. Adapun penjelasan atas kenaikan/penurunan pendapatan dan belanja akan dijabarkan pada Bab V.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki target kinerja dalam program dan kegiatan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2 Target Kinerja dalam Program dan Kegiatan BLUD Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Sub Kegiatan	Uraian	Anggaran	Target	
10			Program Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp. 1.500.000.000	Terselenggaranya peningkatan pelayanan BLUD	100%
10	01		Kegiatan Pelayanan dan Penunjang	Rp. 1.500.000.000	Lancarnya kinerja aparatur (Hasil)	100%

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Sub Kegiatan	Uraian	Anggaran	Target	
			Pelayanan BLUD			

Dalam pencapaian target-target tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur senantiasa berupaya menjaga efektivitas (ketercapaian target) dan efisiensi (keminimuman penggunaan dana) anggaran. Efektivitas dan efisiensi senantiasa dipantau melalui evaluasi berkala secara internal di RSUD Korpri dan evaluasi berkala melalui Rapat Pengendalian Operasional Kegiatan (Radalog) dengan Tim Asistensi Pemerintah Daerah (TAPD). Efektif diukur dengan tercapai atau tidaknya target yang ditetapkan, sedangkan efisiensi diukur dengan seberapa besar dana yang digunakan dalam pencapaian tujuan. Hasil efektivitas dan efisiensi yang telah diupayakan pada tahun 2024 akan dijelaskan secara rinci pada Bab III.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Capaian target kinerja keuangan pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:
(mengikuti Program yang ada pada SIPD sekarang)

- **Program Peningkatan Pelayanan BLUD (10)**

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp. 1.500.000.000,- pada Program Peningkatan Pelayanan BLUD. Atas anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp. 2.028.630.182,85 atau 135,24%. Bila dibandingkan dengan tahun lalu maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 194.308.969,18 atau sebesar 10,00%. Hal ini disebabkan antara lain adanya Kerjasama dengan BPJS *Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (10.01)* Pada tahun 2024 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.1.500.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.028.630.182,85 atau 135,24%. Bila dibandingkan dengan tahun lalu maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 194.308.969,18 atau sebesar 10,00% dari tahun lalu. hal ini disebabkan antara lain sudah terlaksana Kerjasama dengan BPJS.

3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, antara lain:

- Kekurangan personil teknis karena lebih banyak tenaga yang ada adalah tenaga Non PNS.
- Petunjuk teknis yang seringkali berubah.
- Faktor cuaca yang tidak mendukung seringkali dijumpai saat melaksanakan kegiatan pemantauan (*monitoring*).
- Faktor Proses Pemindahan dari Gedung Lama di jalan Kesuma Bangsa ke Gedung Baru jalan Wahid Hasyim I sehingga menyebabkan pelayanan kepada masyarakat sempat terhenti selama lebih kurang 1 bulan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUTANSI

4.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu entitas akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Adapun entitas pelaporan adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangannya dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), bertindak selaku pengkonsolidasi seluruh laporan keuangan SKPD.

4.2 Basis Akuntansi

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur selaku entitas akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maka mengacu pada kebijakan akuntansi yang sama. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3 Basis Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Basis pengukuran yang digunakan adalah nilai historis.

Masa pembukuan adalah satu tahun anggaran yang dimulai 1 Januari 2024 dan berakhir 31 Desember 2024. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penerapan kebijakan akuntansi akrual telah dilakukan sejak tahun 2015; hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2013. Melalui penerapan akuntansi berbasis akrual, laporan keuangan diharapkan semakin berkualitas sehingga keputusan yang diambil tepat.

4.4.1 Penggunaan aplikasi berbasis sistem informasi

Kebutuhan untuk pertanggungjawaban menuntut proses pengelolaan keuangan yang dimulai anggaran, penatausahaan dan pembukuan harus terintegrasi dan memiliki rekam jejak transaksi. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk menjamin terintegrasinya ketiga proses dan terekamnya jejak transaksi maka digunakan aplikasi-aplikasi berbasis sistem informasi. Dalam penyusunan laporan keuangan ini, Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur menggunakan beberapa aplikasi berbasis sistem informasi, yaitu:

- Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)
Aplikasi ini dipergunakan untuk perencanaan dan penganggaran (penyajian evaluasi penganggaran Mendagri)
- Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)
Aplikasi ini dipergunakan untuk penganggaran, penatausahaan dan pembukuan (penyajian laporan keuangan).
- Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Barang Milik Daerah (BMD)
Aplikasi ini dipergunakan untuk penatausahaan aset tetap dan aset tidak berwujud.
- Aplikasi Sistem Informasi Kaltim untuk Aset Persediaan (SIKAP)

Aplikasi ini dipergunakan untuk penatausahaan persediaan.

4.4.2 Defenisi, Pengakuan dan Pengukuran Akun Laporan Keuangan

4.4.2.1 Pendapatan – LRA BLUD

- Defenisi

Pendapatan – LRA BLUD adalah semua penerimaan Rekening Badan Layanan Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam perioda tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah/Rumah Sakit Korpri Provinsi Kalimantan Timur dan tidak perlu disetorkan ke Kas Daerah. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Daerah.

- Pengakuan

Pendapatan-LRA BLUD diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima di Rekening BLUD atau Bendahara Penerimaan atau entitas yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah.

- Pengukuran

Pendapatan -LRA BLUD dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

Pendapatan diklasifikasikan menjadi pendapatan pajak daerah, restibusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

4.4.2.2 Belanja

- Defenisi

Belanja BLUD adalah semua pengeluaran Bendahara BLUD yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam perioda tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali.

- Pengakuan

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Pengeluaran BLUD atau telah disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

- Pengukuran

Belanja dicatat sebesar nilai bruto yang telah dikeluarkan

Belanja diklasifikasikan menjadi belanja operasi, belanja barang dan jasa dan belanja modal. Masing-masing jenis belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Badan Layanan Umum Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, hibah dan bantuan sosial
- Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya dan aset tak berwujud.

4.4.2.3 Pendapatan – LO BLUD

- Defenisi

Pendapatan-LO BLUD adalah hak yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pengakuan

Pendapatan-LO BLUD diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Pengukuran

Pendapatan-LO BLUD diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO BLUD yang diterima berupa barang/jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

- Penyajian

Pendapatan-LO BLUD disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Retribudi Daerah
- Lain-Lain Pendapatan yang Sah

4.4.2.4 Beban BLUD

- Defenisi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- **Pengakuan**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- **Pengukuran**

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada periode tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/ jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CaLK.

- **Penyajian**

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Barang dan Jasa
- Beban Hibah
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang
- Beban Lain-Lain

4.4.2.5 Aset BLUD

- **Defenisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Badan Layanan Umum Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diklasifikasikan ke dalam 2 kategori, yaitu:

1. Aset lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang pajak, piutang retribusi, piutang lainnya, penyesihan piutang, beban dibayar dimuka, persediaan dan asuransi dibayar dimuka.

2. Aset non lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

- Pengakuan

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan di peroleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handai atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

- Pengukuran

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (First in First out).
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak Baban layanan umum daerah. Pada saat penyajian di neraca maka dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyesihan piutang)
- Beban dibayar dimuka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/sosial di tahun mendatang.
- Investasi jangka pendek diukur sebesar nilai perolehan atau nilai wajarnya
- Investasi jangka panjang dinilai sebesar nilai perolehannya, apabila tidak diketahui nilai perolehannya maka menggunakan nilai wajar.
- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya

yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat di kapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi:

- a. Menambah kapasitas/volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- b. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu: Perolehan konstruksi sebesar Rp. 20.000.000 ke atas dan Perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.500.000 ke atas.

- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut.
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

- **Penyajian**

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya dengan urutan sebagai berikut:

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas

Kas di Kas Daerah
Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Pengeluaran
Kas di BLUD
Kas di Bendahara FKTP
Kas di Bendahara BOS
Kas Lainnya
Setara Kas

Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek Lainnya

Piutang Pendapatan

Piutang Pajak Daerah
Piutang Retribusi
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Piutang Lain-lain PAD yang Sah
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya
Piutang Pendapatan Lainnya

Piutang Lainnya

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
Uang Muka
Panjar Kegiatan
Piutang Kelebihan Pangut Pph

Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pendapatan
Penyisihan Piutang Lainnya

Beban Dibayar Dimuka

Beban Pegawai Dibayar Dimuka
Beban Barang Dibayar Dimuka
Beban Jasa Dibayar Dimuka
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka
Beban Lainnya Dibayar Dimuka

Persediaan

Persediaan Bahan Pakai Habis
Persediaan Bahan/Material
Persediaan Barang Lainnya

INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya
Investasi dalam Obligasi
Investasi dalam Proyek Pembangunan
Dana Bergulir
Deposito Jangka Panjang
Investasi Non Permanen Lainnya

Investasi Jangka Panjang Permanen

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah
Investasi Permanen Lainnya

ASET TETAP

Tanah
Peralatan dan Mesin
Gedung dan Bangunan
Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Aset Tetap Lainnya
Konstruksi Dalam Pengerjaan
Akumulasi Penyusutan

ASET LAINNYA

Tagihan Jangka Panjang
Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Aset Tidak Berwujud

Aset Lain-lain
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

4.4.2.6 Kewajiban

- **Defenisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

- **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi dimasa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban.

- **Pengukuran**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

- **Penyajian**

Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya dengan rincian sebagai berikut:

- **KEWAJIBAN**

- **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)
- Utang Bunga
- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
- Pendapatan Diterima Dimuka
- Utang Beban
- Utang Jangka Pendek Lainnya

- **KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**

- Utang Dalam Negeri
- Utang Jangka Panjang Lainnya

4.4.2.7 Ekuitas

- **Defenisi**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

- **Penyajian**

Ekuitas disajikan di Neraca dengan rincian sebagai berikut:

• **EKUITAS**

- EKUITAS
- Surplus/Defisit-LO
- Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

Sebagai entitas akuntansi, Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur (BLUD) memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah yang Berbasis Akrua. Penyusunan Laporan ini juga telah mengikuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 yang kemudian disempurnakan kembali dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dalam rangka memenuhi amanah tersebut serta sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diamanatkan, maka bersama ini akan dijabarkan rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana tersebut selama Tahun Anggaran 2024.

5.1.1. Pendapatan

Pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp 1.500.000.000,- terrealisasi sebesar Rp. 2.028.630.182,85 atau 135,24%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan penerimaan di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara Rekonsiliasi Pendapatan terlampir. BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 telah menargetkan 8 rincian obyek pendapatan, yaitu Pajak Retribusi, Lain-lain PAD yang sah, Transfer pemerintah pusat, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, Transfer Pemerintah Daerah Lainnya, Bantuan Keuangan, Hibah, Dana Darurat dan Pendapatan Lainnya. Rincian anggaran dan realisasi masing-masing rincian obyek pendapatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD Tahun 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
PENDAPATAN - LRA	1.500.000.000	2.028.630.182	135,24	1.834.321.213,67	10,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	1.500.000.000	2.028.630.182	135,24	1.834.321.213,67	10,00
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	0	0	0	0	0
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	0	0	0	0	0
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	0	0	0	0	0
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	1.500.000.000	2.028.630.182	135,24	1.834.321.213,67	10,00

Pendapatan secara total melampaui/tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat sebagian pendapatan yang melampaui target dan sebagian lagi tidak mencapai target. Adapun penjelasan dari masing-masing rincian obyek pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.2.2 Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum merupakan pungutan atas pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. RSUD Korpri Provinsi Kalimantan Timur menargetkan memperoleh pendapatan dari obyek pendapatan yang termasuk dalam kategori retribusi jasa umum dengan uraian sebagai berikut:

➤ Retribusi Pelayanan Kesehatan

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur menarik retribusi pelayanan kesehatan kepada masyarakat atau layanan berupa Jasa Pelayanan Kesehatan. Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan dari target sebesar Rp. 1.500.000.000 terealisasi sebesar Rp.2.015.284.163,00 atau 134,35%.

5.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha

Retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur

menargetkan memperoleh pendapatan dari sembilan obyek pendapatan yang termasuk dalam kategori retribusi jasa usaha dengan uraian sebagai berikut:

➤ **Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur menarik retribusi kepada masyarakat atas layanan berupa Pendapatan Retribusi dari target sebesar Rp..... terealisasi sebesar Rp..... atau%, hal ini disebabkan sebagai berikut:

- Tidak tersedianya lahan parkir di Gedung Rumah Sakit yang baru
- Belum ada pengurusan perijinan terkait hal tersebut

➤ **Retribusi Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi**

Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur menarik retribusi kepada masyarakat atas layanan berupa Pendapatan Retribusi dari target sebesar Rp..... terealisasi sebesar Rp..... atau%, hal ini disebabkan sebagai berikut:

- Belum tersedianya Tenaga ahli pengujian kalibrasi
- Belum tersedianya Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Tersebut
- Belum adanya Pergub Tarif untuk kegiatan tersebut

5.1.1.3. Lain-lain PAD yang sah

Lain-lain PAD yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur mengelola pencatatan Lain-Lain PAD yang sah. Penjelasan rinci atas Lain-Lain PAD yang sah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan BLUD - LRA
- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA
- Penerimaan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga - LRA

5.1.2. Belanja

Belanja yang ditargetkan sebesar Rp.2.818.454.629,00,- terealisasi sebesar Rp. 2.247.744.039,75 atau 80,00%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan pengeluaran di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara Rekonsiliasi Belanja terlampir. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 telah menargetkan dua jenis belanja, yaitu belanja operasi dan belanja modal. Rincian anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Realisasi Anggaran Belanja BLUD Tahun 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6= ((3-5):5)
Belanja	2.818.454.629,00	2.247.744.039,75	80,00	922.013.880,75	144,00
<i>Belanja Operasi</i>	<i>2.181.631.429,00</i>	<i>1.643.320.944,75</i>	<i>75,33</i>	<i>833.736.880,76</i>	<i>97,00</i>
Belanja Pegawai	67.560.000,00	67.560.000,00	100,00	65.310.000,00	3,00
Belanja Barang dan Jasa	2.114.071.429,00	1.575.760.944,75	74,54	768.726.880,76	105,00
Belanja Hibah	0	0		0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0		0	0
<i>Belanja Modal</i>	<i>636.823.200,00</i>	<i>604.423.095,00</i>	<i>95,00</i>	<i>88.277.000,00</i>	<i>585,00</i>
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0	0
Belanja Modal Perlatan dan Mesin	156.533.200,00	155.133.595,00	99,00	88.277.000	76,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	480.290.000,00	449.289.500,00	93,55	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0

Belanja secara total dapat dikatakan mencapai/tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat sebagian belanja yang mencapai target dan sebagian lagi tidak mencapai target. Adapun penjelasan dari masing-masing obyek belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja operasi memiliki persentase terbesar diantara komponen jenis belanja yaitu sebesar 75,33%. Dari target sebesar Rp.2.181.631.429,00 terealisasi sebesar Rp. 1.643.320.944,75 atau 75,33%. Rincian obyek belanja operasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5 Realisasi Anggaran Belanja Operasi Tahun 2024 dan 2023

Urutan	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
<u>Belanja Operasi</u>	2.181.631.429,00	1.643.320.944,75	75,33	833.736.880,76	97,00
Belanja Pegawai	67.560.000,00	67.560.000,00	100,00	65.310.000,00	3,00
Belanja Baring dan Jala	2.114.071.429,00	1.575.760.944,75	74,54	768.426.880,00	105,00

• **Belanja Pegawai**

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur mengalokasikan sebesar Rp. 67.560.000,00 untuk memberikan kompensasi kepada pegawai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai Pemerintah dalam dan luar negeri, baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS dan/atau non PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas fungsi unit organisasi Pemerintah. Anggaran belanja pegawai tersebut terealisasi sebesar Rp. 67.560.000,00 atau sebesar 100 %.

Tabel 6 Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023

Urutan	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
<u>Belanja Pegawai</u>	67.560.000,00	67.560.000,00	100,00	65.310.000,00	3,00
Belanja Gaji dan Tunjangan	0	0	0	0	0
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	67.560.000,00	67.560.000,00	100,00	65.310.000,00	3,00

Urutan	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	0	0	0	0	0
Belanja Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0	0
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	0	0	0	0	0

Tercalisasinya anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 67.560.000,00 atau sebesar 100% disebabkan oleh belanja pegawai tersebut hanya diberikan sebagai tambahan penghasilan kuasa pengguna anggaran, pejabat pelaksana teknis kegiatan, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran BLUD.

- **Belanja Barang dan Jasa**

Pada tahun 2024 Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau Jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat/Pemerintah Daerah (Pemda) dan belanja perjalanan dinas sebesar Rp. 2.144.071.429,00 atau sebesar 75,33%.

Tabel 7 Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023

Urutan	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja Barang dan Jasa	2.114.071.429,00	1.575.760.944,75	74,54	833.736.880,76	40,00
Belanja Bahan Pakai Habis	544.084.700,00	517.717.638,00	70,00	343.292.233,56	66,00
Belanja Pihak Ketiga	155.900.000,00	105.741.350,00	0	0	100
Belanja Jasa Kantor	627.563.100,00	234.662.538,75	7,56	335.888.497,20	(1,43)
Belanja Pemeliharaan	776.523.629,00	709.323.418,00	87,85	12.200.650,00	5.814,00

Uraian	31 Desember 2024		(%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja Perjalanan Dinas	10.400.000,00	8.316.000,00	97,81	77.045.500,00	(926,00)

Tersisanya anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp. 538.310.484,25 atau sebesar 25,00.% disebabkan oleh sebagian besar pengadaan barang dan jasa dibiayai dari Anggaran APBD Murni.

5.1.2.2 Belanja Modal

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp. 636.823.200,00 untuk menambah aset tetap. Anggaran belanja modal tersebut terealisasi sebesar Rp. 604.423.095,00,00 atau sebesar 94,91 %.

Tabel 8 Realisasi Anggaran Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024		2024 (%)	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4=(3/2)	5	6=((3-5)/5)
Belanja Modal	636.823.200,00	604.423.095,00	94,91	88.277.000,00	5850,00
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	156.533.200,00	155.133.595,00	99,11	88.277.000,00	76,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	480.290.000,00	449.289.500,00	93,55	0	100
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0
Belanja Modal BLUD	0	0	0	0	0

Belanja modal sebesar Rp. 63.823.200,00 dipergunakan untuk menambah aset berupa:

- Peralatan dan Mesin

Masih tersisanya anggaran belanja modal sebesar Rp. 1.399.605,00 atau sebesar 1,00% disebabkan oleh Belanja Modal Sebagian besar masih dibiayai Anggaran APBD Murni.

5.1.3. Pendapatan LO BLUD

Pada tahun 2024 Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memperoleh pendapatan LO BLUD sebesar Rp 2.028.630.182,85, nilai ini jika dibandingkan dengan Pendapatan LO BLUD tahun 2023 sebesar Rp. 1.834.321.213,67 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 194.308.969,18 atau sebesar 11,00%. Perbandingan realisasi masing-masing rincian obyek pendapatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9 Realisasi Pendapatan LO Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	% Naik (Turno)
1	2	3	4=((2-3)/3)
PENDAPATAN – LO BLUD	2.028.630.182,85	1.834.321.213,67	11,00
<u>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO</u>	0	0	0
Pendapatan Pajak Daerah – LO	0	0	0
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	2.015.284.163	0	100
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	0	0	0
Lain-lain PAD Yang Sah – LO	13.346.019,85	1.834.321.213,67	(99,00)
<u>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</u>	0	0	0
Pendapatan Lainnya – LO	0	0	0
<u>PENDAPATAN LUAR BIASA – LO</u>	0	0	0
Pendapatan Luar Biasa – LO	0	0	0

5.1.3.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LO BLUD

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 memperoleh Pendapatan Retribusi Daerah – LO BLUD sebesar Rp 2.015.284.163,00. Bila dibandingkan dengan perolehan tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/ penurunan sebesar Rp. 2.015.284.163,00 Atau 100,00.%. Rincian pendapatan pajak daerah – LO BLUD tahun 2024 komparasian dengan tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 10 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah LO BLUD Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	% Naik (Turun)
1	2	3	4=(2-3/3)
- Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	2.015.284.163,00	0	100,00
- Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	0	0	0
- Retribusi Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi-LO	0	0	0

- **Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO BLUD**
Bila Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Rp. 2.015.284.163,00-LO tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 2.015.284.163,00 Atau 100.%, hal ini disebabkan antara lain:
 - Sudah bekerjasama dengan BPJS
 - Penambahan Pelayanan Klinik Rawat Jalan Baru.
- **Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO**
Bila Pendapatan Retribusi Rp.0-LO tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%, hal ini disebabkan antara lain:
 - Pembangunan Gedung RSUD yang baru belum selesai
 - Belum tersedianya lahan parkir
- **Retribusi Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi-LO**
Bila Pendapatan Retribusi Rp. 0-LO tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%, hal ini disebabkan antara lain:
 - Belum tersedianya tenaga teknis untuk kegiatan tersebut
 - Belum adanya Pergub tarif untuk kegiatan Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi

5.1.3.3 Lain-lain PAD Yang Sah – LO BLUD

Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur juga mengelola pencatatan Lain-Lain PAD yang sah-LO. Lain-lain PAD yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). Adapun rincian Lain-Lain PAD yang Sah-LO dapat diuraikan sebagai berikut:

(menyesuaikan Pendapatan LRA di SKPD)

- Pendapatan Denda Pajak - LRA
- Pendapatan Denda Retribusi - LRA
- Pendapatan Denda Pemanfaatan Aset Daerah - LRA
- Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LRA
- Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LRA
- Pendapatan BLUD - LRA
- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya BLUD – LRA

5.1.4 Beban LO BLUD

Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.643.320.944,75. Bila dibandingkan dengan beban tahun lalu yaitu sebesar Rp. 833.736.880,76, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/pemurunan sebesar Rp.809.584.063,99 atau 49,00%. Rincian Beban LO BLUD tahun 2024 komparasian dengan tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 11 Realisasi Beban LO BLUD Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	% Naik (Turun)
1	2	3	4=(2-3/3)
Beban LO	1.643.320.944,75	833.736.880,76	97,00
Beban Operasional	1.643.320.944,75	833.736.880,76	97,00
- Beban Pegawai	67.560.000,00	65.310.000,00	3,00
- Beban Persediaan	517.717.538,00	343.292.233,56	51,00
- Beban Jasa	234.662.538,75	335.888.497,20	(30,00)
- Beban Pemeliharaan	709.323.417,00	12.200.650,00	5.714,00
- Beban Perjalanan Dinas	8.316.000,00	77.045.500,00	(89,00)

Uraian	2024	2023	% Naik (Turun)
1	2	3	4=(2-3/3)
- Beban Pihak Ketiga	105.741.350,00	0	0,00
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	(52.536.281,00)	(52.536.281,00)	0
- Beban Penyisihan Piutang	0	0	0

5.1.4.1 Beban Operasi BLUD

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 menanggung beban operasi sebesar Rp.1.643.320.944,75. Bila dibandingkan dengan beban tahun lalu yaitu sebesar Rp. 833.736.880,76 maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 809.584.063,99 atau 97,10%. Rincian Beban Operasi tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.4.1.1. Beban Pegawai BLUD

Beban Pegawai merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas disebabkan pemberian kompensasi kepada pegawai atas tugas yang diberikan kepadanya. Bila Beban Pegawai tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 2.250.000,00 atau sebesar 3,44%, hal ini disebabkan antara lain:

- Target Pendapatan telah tercapai
- Pelayanan sudah berjalan maksimal
- Terdapat penambahan pelayanan klinik rawat jalan baru

5.1.4.1.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas disebabkan pemakaian persediaan untuk menunjang operasional pelayanan. Bila Beban Persediaan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 174.425.304,44 atau sebesar 50,80%, hal ini disebabkan antara lain:

- Belanja Persediaan sebagian besar dibebankan pada Anggaran APBD Murni

5.1.4.1.3. Beban Jasa

Beban Jasa adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan oleh pihak lain. Bila beban jasa tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/ penurunan sebesar Rp. (190.472.108,45) atau sebesar (56,71%), hal ini disebabkan antara lain:

- Kerjasama/MOU dengan pihak terkait sudah lebih banyak berkurang.
- Sebagian Sarana Prasarana penunjang pelayanan sudah terpenuhi.
- Sebagian besar sumber daya kesehatan sudah terpenuhi.

5.1.4.1.4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai kompensasi atas pemeliharaan aset yang dilakukan oleh pihak lain. Bila Beban pemeliharaan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 697.122.767,00,00 atau sebesar 5.714,00%, hal ini disebabkan antara lain:

- Pemeliharaan yang dilakukan tidak hanya sebatas alat Kesehatan
- Terdapat pemeliharaan bangunan tempat kerja

5.1.4.1.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai kompensasi kepada pegawai atau nonpegawai yang melaksanakan tugas kedinasan yang kegiatannya diluar wilayah tempat kerjanya. Bila Beban perjalanan dinas tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/ penurunan sebesar Rp. (68.729.500,00) atau sebesar (89,21%), hal ini disebabkan antara lain:

- Belanja perjalanan dinas sebagian besar dibebankan pada Anggaran APBD Murni

5.1.4.1.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi adalah penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai akibat penggunaan aset tetap berwujud (penyusutan) dan aset tidak berwujud (amortisasi). Bila Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0. atau sebesar 0%, hal ini disebabkan antara lain:

- Belanja Modal baru terlaksana di triwulan II, III dan IV
- Belanja Modal sebagian besar dibebankan pada Anggaran APBD Murni

5.1.4.1.7. Beban Penyisihan Piutang

Beban penyisihan piutang adalah penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas sebagai akibat kemungkinan tidak dapat tertagihnya piutang. Bila beban penyisihan piutang tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 maka terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00%, hal ini disebabkan antara lain:

- Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur Belum Punya Piutang yang tak tertagih

5.1.5. Aset

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset sebesar Rp. 719.511.564,00 pada tahun 2024, Bila dibandingkan dengan aset tahun lalu yaitu sebesar Rp. 115.088.469,00, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 604.423.095,00 atau 525,18%. Rincian pendapatan aset tahun 2024 beserta komparasian dengan tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 12 Perbandingan Aset Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	% Naik. (Turun)
1	2	3	4=(2-3/3)
Aset	1.703.763.867,29	1.473.543.098,19	1,05
Aset Lancar	1.099.340.772,29	1.318.454.629,19	2,25
- Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0
- Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
- Kas di BLUD	1.099.340.772,29	1.318.454.629,19	2,25
- Kas Lainnya	0	0	0
- Piutang Pajak	0	0	0
- Piutang Bukan Pajak	0	0	0
- Piutang Retribusi	0	0	0
- Piutang Lainnya	0	0	0

Urutan	2024	2023	% Naik (Turun)
1	2	3	4=(2-3/3)
- Penyisihan Piutang Tak T	0	0	0
- Persediaan	0	0	0
- Belanja dibayar dimuka	0	0	0
Aset Non lancar	719.511.564,00	155.088.469,00	525,18
- Investasi Jangka Panjang	0	0	0
- Aset Tetap	719.511.564,00	155.088.469,00	525,18
- Aset Lainnya	0	0	0

5.1.5.1. Aset Lancar

Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Pada tahun 2024 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset lancar sebesar Rp. 1.099.340.772,29. Bila dibandingkan dengan aset lancar tahun lalu yaitu sebesar Rp. 1.318.454.629,19 maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. (219.113.856,90) Atau (16,62)%. Perubahan nilai aset lancar tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek yang dijabarkan dibawah ini.

5.1.5.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

Pada akhir tahun 2024 tidak terdapat uang di Kas Tunai Bendahara Penerimaan karena telah disetorkan ke Rekening Bendahara Penerimaan.

5.1.5.1.2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Bendahara pengeluaran telah menyetorkan seluruh sisa uang persediaan pada akhir tahun 2024, sehingga tidak terdapat sisa uang Kas di Bendahara Pengeluaran. Sesuai amanah Surat Edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/18742/BPKAD tentang Pelaksanaan Administrasi Keuangan Berkenaan Dengan Akhir Tahun Anggaran 2024 dan Awal Tahun Anggaran 2025 Serta Penyampaian Laporan Keuangan Satuan Kerja

Perangkat Daerah Tahun 2024, bendahara keuangan harus sudah menyetorkan sisa uangnya sebelum tanggal 31 Desember 2024. Tidak adanya nilai kas di Bendahara Pengeluaran tahun ini sama dengan sebagaimana tahun 2023 yang lalu.

5.1.5.1.3. Kas di BLUD

Berdasarkan Pasal 16 ayat (2) PP Nomor 23 Tahun 2005, pengelolaan kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) harus ditujukan dan mampu meningkatkan layanan kepada masyarakat. Badan Layanan Umum Daerah merupakan unit pemerintah yang memiliki fleksibilitas, di mana pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan tidak perlu disetor ke kas daerah. Per 31 Desember 2024 terdapat uang kas direkening BLUD sebesar Rp. 1.099.340.772,29. Bila dibandingkan dengan Kas di BLUD tahun lalu yaitu sebesar Rp. 1.318.454.629,19, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 219.113.856,90 Atau (16,62%). Hal ini dikarenakan proses pemindahan pelayanan dari Gedung lama ke Gedung Rumah Sakit yang baru

5.1.5.1.4. Kas Lainnya

Rekening kas lainnya merupakan rekening kas yang dipergunakan untuk menyajikan nilai kas lainnya. Nilai kas lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00.

5.1.5.1.5. Piutang Pajak

Piutang pajak merupakan tunggakan pungutan pajak yang menimbulkan hak tagih pemerintah daerah. Nilai piutang pajak Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00. bila dibandingkan dengan piutang pajak tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0,00, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%.

5.1.5.1.6. Piutang Retribusi

Piutang retribusi merupakan tunggakan pungutan retribusi yang menimbulkan hak tagih pemerintah daerah. Nilai piutang retribusi Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00

5.1.5.1.7. Piutang Lainnya

Piutang lainnya merupakan tunggakan pungutan diluar pajak dan retribusi yang menimbulkan hak tagih pemerintah daerah. Nilai piutang lainnya Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00

5.1.5.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pengalokasian cadangan yang dibentuk dari piutang pada tahun 2024 sebesar Rp. 0,00

5.1.5.1.9. Persediaan

Barang atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan ke masyarakat Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 517.717.538,00 bila dibandingkan dengan persediaan tahun lalu yaitu sebesar Rp. 343.292.233,56, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/ penurunan sebesar Rp. 174.425.304,44 atau sebesar 50,81%. Hal ini dikarenakan pengadaan bahan-bahan persediaan terbatas pada barang CITO.

5.1.5.1.10. Belanja dibayar dimuka

Pada tahun 2024 Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur tidak terdapat belanja dibayar dimuka yang masa manfaatnya sampai dengan tahun 2024.

5.1.5.2. Aset Non lancar

Aset diklasifikasikan sebagai aset non lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Pada tahun 2024 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset non lancar sebesar Rp 719.511.564,00. Bila dibandingkan dengan aset non lancar tahun lalu yaitu sebesar Rp. 115.088.469,00., maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 604.423.095,00 atau 525,18%. Perubahan nilai aset Non lancar tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek yang dijabarkan dibawah ini.

5.1.5.2.1. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset non lancar yang tidak dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat/pihak lain dan dipergunakan sendiri dalam rangka mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah. Pada tahun 2024 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Kalimantan Timur memiliki aset tetap sebesar Rp. 719.511.564,00. Bila dibandingkan dengan aset tetap tahun lalu yaitu sebesar Rp. 115.088.469,00., maka dapat

diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 604.423.095,00 atau 525,18%. Perubahan nilai aset tetap tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek yang dijabarkan dibawah ini.

Tabel 13 Rekapitulasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap 2024

Uraian	2024	Bertambah	Berkurang	2023	% Naik (Turun)
1	2	3	4	5=(2+3-4)	6=(5-23)
Aset Tetap	719.511.564,00	88.088.300,00		122.714.188,00	0,84
Tanah	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	270.222.064,00	155.133.595,00	0	115.088.469,00	74,18
Gedung dan Bangunan	449.289.500,00	449.289.500,00	0	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	(52.536.281,00)	0	0	(52.536.281,00)	0

5.1.5.2.1.1. Tanah

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki aset tanah

5.1.5.2.1.2. Peralatan dan Mesin

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki peralatan dan mesin sebesar Rp 270.222.064,00. Bila dibandingkan dengan peralatan dan mesin tahun lalu yaitu sebesar Rp. 115.088.469,00., maka dapat diketahui terdapat kenaikan penurunan sebesar Rp. 155.133.595,00 Atau 134,80% perubahan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dirincikan sebagai berikut

Penambahan

Belanja Modal	: Rp. 155.133.595,00
Hibah	: Rp. 0,00
Reklasifikasi dari	: Rp. 0,00
Revaluasi	: Rp. 0,00

Pengurangan

Rusak Berat	: Rp. 0,00
Dihapuskan	: Rp. 0,00
Reklasifikasi dari	: Rp. 0,00
Nilai dibawah Kapitalisasi:	Rp. 0,00

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki kebijakan akuntansi untuk batasan jumlah nilai yang dikapitalisasi sebagai aset peralatan dan mesin dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai perolehan peralatan dan mesin yang bernilai Rp. 1.500.000 keatas.
- Nilai pemeliharaan peralatan dan mesin yang bernilai Rp. 1.500.000 keatas yang menambah kapasitas produksi atau menambah umur ekonomis (masa manfaat) atau menambah kuantitas atau kualitas layanan.

Atas peralatan dan mesin yang nilai perolehannya sebesar Rp. 1.500.000 dan kurang dari nilai tersebut maka dimasukkan dalam pembukuan tersendiri diluar neraca (extracountable). Per 31 Desember 2024 nilai peralatan dan mesin yang termasuk dalam extracountable sebesar Rp. 60.162.000. Bila dibandingkan dengan peralatan dan mesin extracountable tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0,00, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%. Kenaikan/penurunan tersebut dikarenakan tidak nilai aset yang masuk extracountable.

5.1.5.2.1.3. Gedung dan Bangunan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur mencatat nilai gedung dan bangunan sebesar Rp. 449.289.500,00

5.1.5.2.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 0,

5.1.5.2.1.5. Aset Tetap Lainnya

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 0,00

5.1.5.2.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 0,00

5.1.5.2.1.7. Akumulasi Penyusutan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur menyisihkan penyusutan setiap tahunannya atas bilangannya manfaat ekonomik aset tetap yang dimiliki. Akumulasi penyusutan ini berfungsi sebagai acuan kapan waktu yang ideal untuk dilakukan penggantian aset tetap. Pada akhir tahun 2024 akumulasi penyusutan atas aset tetap Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 52.536.281,00. Nilai Penyusutan ini diakumulasi dengan nilai penyusutan Tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya data akumulasi penyusutan Tahun 2023 dari hasil rekonsiliasi barang milik daerah (BMD). Adapun rincian obyek akumulasian penyusutan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	% Ntik (Turun)
1	2	3	4=((2-3)/3)
Akumulasi Penyusutan			
- Peralatan dan Mesin	52.536.281,00	52.536.281,00	0
- Gedung dan Bangunan	0	0	0
- Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0
- Aset Tetap Lainnya	0	0	0

5.1.5.2.2. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Pada tahun 2024 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset lainnya sebesar Rp 0,00. Bila dibandingkan dengan aset lainnya tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0,00., maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 Atau 0,00%. Perubahan nilai aset lainnya tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek yang dijabarkan dibawah ini.

5.1.5.2.2.1. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang hanya dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu atau dapat berubah menjadi kas (aset lancar) bila persyaratannya telah terpenuhi. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki Kas yang dibatasi penggunaannya.

5.1.5.2.2.2. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur BLUD tidak memiliki Aset Tidak Berwujud.

5.1.5.2.2.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain merupakan aset yang tidak dapat dikategorikan kedalam aset lancar ataupun aset tetap atau aset lainnya. Aset yang termasuk dalam kategori ini meliputi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Aset Rusak Berat

Pada tahun 2024 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset tetap yang kondisinya rusak berat sebesar Rp. 0,00

- Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat

Rekening ini merupakan akumulasi penyusutan atas aset-aset dalam kondisi rusak berat. Pada akhir tahun 2024 terdapat Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat sebesar Rp. 0,00

5.1.6. Kewajiban

Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi bernilai Rp. 0,00 per 31 Desember 2024. Pada akhir tahun 2024 terdapat kewajiban sebesar Rp. 0,00. Bila dibandingkan dengan kewajiban tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0,00, maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%. Penjelasan atas kenaikan/penurunan masing-masing obyek rekening kewajiban dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.6.1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00. Bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek tahun lalu yaitu sebesar Rp. 0,00 maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%.

5.1.6.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima pembayarannya namun jasa atau barang belum diberikan ke masyarakat atau pihak lain. Pada akhir tahun 2024 terdapat Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp. 0,00.

5.1.6.3. Utang Beban

Utang beban merupakan utang yang timbul akibat telah diterimanya layanan atau jasa namun belum dibayar atau dilunasi tagihannya. Pada akhir tahun 2024 terdapat Utang beban sebesar Rp. 0,00.

5.1.7 Ekuitas

Kekayaan Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur yang diperoleh dari Badan Layanan Umum Daerah Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.099.340.772,29. Nilai ini secara matematis merupakan selisih lebih dari aset atas kewajiban. Pada akhir tahun 2024 terdapat ekuitas sebesar Rp. 1.099.340.772,29. Bila dibandingkan dengan ekuitas tahun lalu yaitu sebesar Rp. 1.441.168.817,19 maka dapat diketahui terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. (341.828.044,9) atau (23,72)%. Penurunan ini disebabkan oleh proses perpindahan dari rumah sakit Korpri Provinsi Kalimantan Timur di jalan Kesuma Bangsa ke Gedung Rumah Sakit Korpri Provinsi Kalimantan Timur yang baru di jalan Wahid Hasyim.

5.2 Pengungkapan atas pos-pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis kas akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi / entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD.

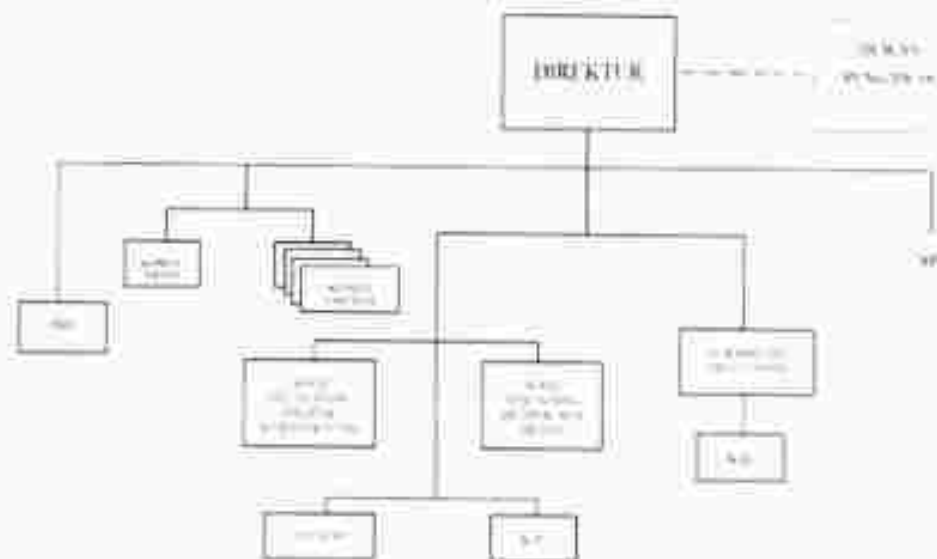
BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Domisili dan Struktur Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur beralamat di Jl Kesuma Bangsa Kecamatan Samarinda Kota Kelurahan Sungai Pinag Luar kabupaten/kota Samarinda.

Demi menunjang efektivitas pelayanan yang diberikan terutama dalam hal kejelasan tanggung jawab, kedudukan antarpersonil, jalur hubungan, uraian tugas dan tanggung jawab maka dibentuklah struktur organisasi sebagaimana yang telah disahkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan peraturan tersebut maka dapat disajikan bagan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut.

BADAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KORPRI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Masing-masing pihak yang termuat dalam struktur organisasi diatas memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam kegiatan operasional layanan.

6.2. Tugas dan Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis di bidang Kesehatan. Untuk menjalankannya tugasnya, Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan Kesehatan masyarakat terutama Aparatur Sipil Negara sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah
- 2) Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan Kesehatan masyarakat terutama Aparatur Sipil Negara
- 3) Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian Kebijakan teknis di bidang pelayanan Kesehatan masyarakat terutama Aparatur Sipil Negara
- 4) Pelaksanaan Kebijakan Teknis di bidang pelayanan medis dan keperawatan
- 5) Pelaksanaan Kebijakan Teknis di bidang penunjang medis dan non medis
- 6) Pelaksanaan layanan rawat inap, rawat inap kebidanan, rawat jalan, dan gawat darurat
- 7) Pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan keperawatan
- 8) Pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan rujukan
- 9) Pengelolaan urusan ketatausahaan
- 10) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya

Hal ini sesuai amanat Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta sebagai upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya termasuk penerapan *good governance*

Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur memprioritaskan pada peningkatan kapasitas, kecepatan dan mutu pelayanan, serta efisiensi dan efektivitas

pengelolaan sumberdaya yang dimiliki. Anggaran berbasis kinerja akan menjadi dasar penganggaran, sehingga sasaran dan indikator pencapaian hasil dari program pembangunan dipersiapkan secara jelas dan terukur serta digunakan dalam pengendalian dan evaluasi secara konsisten. Untuk menjawab perubahan lingkungan strategis internal dan eksternal, setiap bagian harus mampu mengantisipasi perubahan multi dimensi dalam menyusun perencanaan dan merumuskan kebijakan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

6.3. Sumber Daya Manusia

Dalam memenuhi tugas dan fungsi yang diberikan maka Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur diberikan berbagai sumber daya yang dapat dipergunakan untuk menjalankan layanan. Diantara sumber daya yang ada, sumber daya manusialah yang paling memiliki peranan penting. Bila dilihat dari latar belakang pendidikan serta jabatan, maka sumber daya manusia di Rumah Sakit Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur dapat digambarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 15 Jabatan dan Jenjang Pendidikan Personil Tahun 2024

Jabatan	Pendidikan					
	S3	S2	S1	D IV	D III	SMA
Direktur		1				
Kepala Subbagian		1				
Kepala Seksi			2			
Kelompok Jabatan Fungsional			38	6	69	

Jabatan	Pendidikan					
	S3	S2	S1	D IV	D III	SMA
Jabatan Pelaksana (Staf)			2			1
Jumlah	0	2	42	6	69	1

Masing-masing personil senantiasa dituntut untuk memperbarui pengetahuan teknisnya baik dalam hal keterampilan pendukung, terlebih lagi pengetahuan terhadap peraturan-peraturan terbaru serta teknologi informasi.

BAB VII PENUTUP

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Korpri Provinsi Kalimantan Timur disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintahan selama satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pihak pengguna, baik untuk perencanaan, pengendalian maupun pengambilan keputusan.

Laporan ini disusun dengan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berterima umum dalam lingkungan sistem pengendalian intern yang terus diupayakan untuk diperkuat guna menjamin keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam penyusunan laporan keuangan periode berikutnya. Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya.

Kami berharap pengungkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berbasis akrual ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran kami harapkan demi perbaikan penyajian dan peningkatan kualitas pengelolaan serta akuntabilitas Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan terus melimpahkan rahmat-Nya atas segala upaya yang telah kita lakukan dalam rangka mewujudkan tertib akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Samarinda, Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran Rumah Sakit
Umum Daerah Korpri Provinsi
Kalimantan Timur,

dr. E. Harleni Aroma, M.Adm.Kes.
Pembina IVa
NIP. 19740626 200701 2 02

REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas : 30 November 2024
 Nama Penutup Kas : Nilawati, SE

- Saldo Kas	Rp.	-
- Saldo Buku	Rp.	-

Terdiri atas :

1. Uang Kertas :

Pecahan	Rp.	100,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	50,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	20,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	10,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	5,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	2,000	=	-	lembar	Rp.	-
Pecahan	Rp.	1,000	=	-	lembar	Rp.	-
Jumlah Uang Kertas						Rp.	-

2. Uang Logam :

Pecahan	Rp.	1,000	=	-	Keping	Rp.	-
Pecahan	Rp.	500	=	-	Keping	Rp.	-
Pecahan	Rp.	200	=	-	Keping	Rp.	-
Pecahan	Rp.	100	=	-	Keping	Rp.	-
Jumlah Uang Logam						Rp.	-
Uang Tunai						Rp.	-

3. Kertas berharga dan bagian kas yang diijinkan :

JUMLAH	Rp.	-
	Rp.	-

4 Penjelasan perbedaan :

	Rp.	-
--	-----	---

Yang diperiksa,
Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD

Samarinda, 31 Desember 2024
 Yang memeriksa,
Kuasa Pengguna Anggaran



Nilawati, SE
NIP. 19750320 200701 2 010



dr. E. Harleli Momo, M.adm.Kes
NIP. 197406026 200701 2 027

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 13 TAHUN 2006
TANGGAL : 15 MEI 2006

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KORPRI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BERITA ACARA PENUTUPAN KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat yang bertempat tanggal di bawah ini Tim Cash Opname :

Nama Lengkap : dr. E. Harieni Aroma, M.adm.Kes
Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia / Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006, kami melakukan pemeriksaan setempat pada :

Nama Lengkap : Nilawati, SE
Jabatan : BendaharaPengeluaran Pembantu BLUD

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 100.3.2.1/D41/BPKAD-TV/2024 tanggal 5 Februari 2024 ditugaskan mengurus uang berdasarkan hasil pemeriksaan kas serta bukti-bukti yang berada dalam pengurus itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut :

Jumlah uang yang kami hitung di hadapan pejabat tersebut adalah :

1. Uang kertas	= Rp.	-
2. Uang logam	= Rp.	-
3. Kertas berharga dan bagian kas yang diinkan	= Rp.	-
4. Saldo Bankaltim No. Rekening 0011465552	= Rp.	-
Saldo Kas	Rp.	-

Saldo uang menurut Buku Kas Umum Daerah, Register	= Rp.	-
dan lain sebagainya berjumlah	= Rp.	-
Perbedaan	= Rp.	-

Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD

Samarinda, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran



Nilawati, SE
NIP. 19750320 200701 0 010



dr. E. Harieni Aroma, M.adm.Kes
NIP. 197406026 200701 2 027

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
 Direktorat Jenderal Pertambangan dan Energi
 (Ditjen Pertambangan dan Energi)

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
SURAT PENGESAHAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN
(SPJ BELANJA RIIL)

SKPD : RSUD Korpri Provinsi Kalimantan Timur
 Pemimpin SKPD : dr. E. Marlin Aransa, M. Adu Kan
 Bendahara Pengeluaran : Mulyanti, SE
 Tahun Anggaran : 2014
 Periode : Desember

KODE BERSAMA	Uraian	Anggaran 2014	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	2	3	4	5	6	7
1.1.02.01.01.000	Belanja Modal Perawatan Kompleks Lahan (Benda Movable)	Rp. 2.775.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. -	Rp. 2.775.000,00	Rp. -
	Belanja Modal Perawatan Kompleks Lahan (Benda Movable)	Rp. 2.775.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. -	Rp. 2.775.000,00	Rp. -
2.2.99.99.99.999	Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp. 449.295.000,00	Rp. -	Rp. 449.295.000,00	Rp. 449.295.000,00	Rp. 11.999.999,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp. 449.295.000,00	Rp. -	Rp. 449.295.000,00	Rp. 449.295.000,00	Rp. 11.999.999,00
	TOTAL BELANJA	Rp. 3.224.295.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. 3.224.295.000,00	Rp. 11.999.999,00
	Saldo Awal	Rp. -	Rp. 2.775.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. 2.775.000,00	Rp. -
	Saldo Akhir	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Awal	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Akhir	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Awal	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Akhir	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Awal	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Saldo Akhir	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -

Mengetahui,
 Kepala Perwakilan Anggaran

dr. E. Marlin Aransa, M. Adu Kan
 NIP. 19740242007012017

Samarinda, 21 Desember 2014
 Bendahara Pengeluaran Pembantu RIIL

Mulyanti, SE
 NIP. 197005012000011001



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Puluhan)

URAIAN	KETERANGAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	(%)	REALISASI 2023
PENDAPTIKUR	5.1.1	1.805.000.000.00	1.828.430.382.85	101.85%	1.834.311.213.67
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.1.1.1	1.805.000.000.00	1.828.430.382.85	101.85%	1.834.311.213.67
Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.1	0	0	0.00%	
Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	1.800.000.000.00	1.815.294.003.00	101.35%	
Pendapatan Hasil Pengalokasian Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3	0	0	0.00%	
Lain-lain PAD Yang Lain	5.1.1.1.4	5.000.000.00	13.136.379.85	262.72%	1.804.301.213.67
PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2	-	-	0.00%/0	-
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1	-	-	0.00%	
Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1.1	-	-	0.00%/0	
Bagi Hasil Bukan Pajak/Suatu Cagar Alam	5.1.1.2.1.2	-	-	0.00%	
Dana Madrasah Umum (DMU)	5.1.1.2.1.3	-	-	0.00%	
Dana Madrasah Khusus (DMK)	5.1.1.2.1.4	-	-	0.00%	
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2	-	-	-	-
Dana Hibah/Sumbuhan	5.1.1.2.3	-	-	-	-
Bantuan Keuangan	5.1.1.2.4	-	-	0.00%	
Bantuan Keuangan dari Pemerintah (dalam kategori)	5.1.1.2.4.1	-	-	0.00%	
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah-Hulu	5.1.1.2.4.2	-	-	0.00%	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG LAIN	5.1.1.3	-	-	0.00%/0	-
Pendapatan Hibah	5.1.1.3.1	-	-	0.00%	
Pendapatan Lainnya	5.1.1.3.2	-	-	0.00%	
BELANJA	5.1.2	3.118.494.829.00	3.147.744.039.75	79.75%	3.448.625.348.74
BELANJA OPERASI	5.1.2.1	3.180.833.429.00	3.443.330.944.75	75.23%	3.233.734.888.74
Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	87.500.000.00	87.200.000.00	99.66%	88,310,000.00
Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	2.714.271.430.00	1.875.780.944.75	69.14%	1.883,325,888.74
Belanja Perjalanan	5.1.2.1.3	-	-	-	-
Belanja Misi	5.1.2.1.4	-	-	0.00%	
Belanja Hibah Sosial	5.1.2.1.5	-	-	0.00%	
BELANJA MODAL	5.1.2.2	838.661.400.00	804.413.095.00	95.93%	1.115.088,460.00
Belanja Modal Tetap	5.1.2.2.1	-	-	0.00%	
Belanja Modal Perbaikan dan Pemeliharaan	5.1.2.2.2	188.833.300.00	188,132,088.00	99.63%	1.113,088,460.00
Belanja Modal Gantung dan Bangunan	5.1.2.2.3	440.290.000.00	440,389,000.00	97.75%	-
Belanja Modal Jalan, Trotoar dan Angkutan	5.1.2.2.4	-	-	0.00%	
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5	-	-	0.00%	
BELANJA TAK TERDUGA	5.1.2.3	-	-	0.00%/0	-
Belanja Tak Terduga	5.1.2.3.1	-	-	0.00%	
TRANSFER	5.1.3	-	-	0.00%/0	-
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	5.1.3.1	-	-	0.00%/0	-
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	5.1.3.1.1	-	-	0.00%	
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	5.1.3.2	-	-	0.00%/0	-
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	5.1.3.2.1	-	-	0.00%	
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	5.1.3.2.2	-	-	0.00%	
SURPLUS / (DEFISIT)		(1.313.494.829.00)	(319.313.656.90)	18.64%	885,495,843.91
PENDAPYAN	5.1.4	-	-	0.00%/0	-
PEREKOMAN PENDAPYAN	5.1.4.1	-	-	0.00%/0	-
Penggunaan GRK	5.1.4.1.1	-	-	0.00%	
PENGELUARAN PENDAPYAN	5.1.4.2	-	-	-	-
Pembiayaan Modal/Modal Pemerintah Daerah	5.1.4.2.1	-	-	-	-
PENDAPYAN NETTO		-	-	0.00%/0	-
SISA LEBIH PEMERINTAH ANGGARAN (SLPA)	5.1.5	(1.313.494.829.00)	(205,113,888.90)	-	885,495,843.91



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	KODE	SALDO 2024	SALDO 2023	KERAJAKAN / (PENURUNAN)	(%)
PENDAPATAN - LO	5.2.1	2,028,838,182.85	1,834,521,213.87	194,316,969	10.58
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5.2.1.1	2,028,838,182.85	1,834,521,213.87	194,316,969	10.58
Pendapatan Pajak Daerah - LO	5.2.1.1.1			-	0.00%
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	5.2.1.1.2	2,015,394,182.85		2,015,394,182	400.00%
Pendapatan Hasil Pengalokasian Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	5.2.1.1.3			-	0.00%
Lain-lain PAD Yang Lain - LO	5.2.1.1.4	13,444,000.00	1,086,697,313.87	(1,073,153,314)	(98.27)
PENDAPATAN TRANSFER - LO	5.2.1.2	-	-	-	0.00%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	5.2.1.2.1			-	0.00%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	5.2.1.2.2			-	0.00%
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	5.2.1.2.3				
Belanja Hibahan - LO	5.2.1.2.4			-	0.00%
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG LAIN - LO	5.2.1.3	-	-	-	0.00%
Pendapatan Hibah - LO	5.2.1.3.1			-	0.00%
Gada Darurat - LO	5.2.1.3.2			-	0.00%
Pendapatan Lainnya - LO	5.2.1.3.3			-	0.00%
SURPLUS/DEFISIT NON OPERASIONAL - LO	5.2.1.4	-	-	-	-
Surplus Pengalokasian Hasil Non Lancar - LO	5.2.1.4.1	-	-	-	
Surplus Pengalokasian Kredit/Bagi Hasil Bergang - LO	5.2.1.4.2	-	-	-	
Surplus dan Rugi Operasional Lain-lain - LO	5.2.1.4.3	-	-	-	
PENDAPATAN LUAR NEKA - LO	5.2.1.5	-	-	-	-
Pendapatan Luar Neka - LO	5.2.1.5.1	-	-	-	
BEBAN	5.2.2	1,642,326,844.75	831,736,880.74	809,589,964	97.10
BEBAN OPERASI	5.2.2.1	1,642,326,844.75	831,736,880.74	809,589,964	97.10
Belanja Pegawai - LO	5.2.2.1.1	87,580,380.00	85,310,000.00	2,270,380	2.65
Belanja Pemeliharaan	5.2.2.1.2	977,797,698.18	367,360,313.36	610,437,384	60.81
Belanja Jasa	5.2.2.1.2.2	340,402,305.79	175,889,897.20	164,512,408	47.98
Belanja Pemeliharaan	5.2.2.1.2.3	798,000,490.00	12,300,000.00	805,700,490	6,713.42
Belanja Perjalanan Dinas	5.2.2.1.2.4	8,000,000.00	27,540,000.00	(19,540,000)	(244.25)
Belanja Hibah	5.2.2.1.3			-	0.00%
Belanja Bantuan Sosial	5.2.2.1.4			-	0.00%
Belanja Pengadaan dan Amortisasi	5.2.2.1.5	(80,000,000.00)		(80,000,000)	400.00%
Belanja Penyediaan Peralang	5.2.2.1.6			-	0.00%
Belanja Lain-lain				-	-
BEBAN TRANSFER	5.2.2.2	-	-	-	0.00%
Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	5.2.2.2.1			-	
Belanja Transfer Bantuan Hibah ke Pemerintah Daerah Lainnya	5.2.2.2.2			-	
Belanja Transfer Bantuan Hibah ke Lainnya	5.2.2.2.3			-	0.00%
SURPLUS/DEFISIT DARI RESISTAN NON OPERASIONAL	5.2.2.3	-	-	-	-
Defisit Pengalokasian Hasil Non Lancar - LO	5.2.2.3.1			-	
Defisit Pengalokasian Kredit/Bagi Hasil Bergang - LO	5.2.2.3.2			-	
Defisit dan Rugi Operasional Lain-lain - LO	5.2.2.3.3			-	-
BEBAN LUAR NEKA	5.2.2.4	-	-	-	0.00%
Belanja Luar Neka	5.2.2.4.1			-	0.00%
SURPLUS/DEFISIT-LO		386,511,338.10	1,000,784,332.81	(614,273,000)	(61.27)



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2024	2023
Ekuitas Awal	S.4.1	1,433,543,098.19	485,495,045.52
Surplus/Defisit-LD	S.4.2	332,772,957.10	948,940,052.67
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIAKARAN/KESALAHAN MENDASAR:			
Koreksi Nilai Perolehan	S.4.3		
Selisih Revaluasi Aset Tetap			
Revaluasi Ekuitas Lainnya	S.4.4		
Ekuitas Akhir		1,766,316,055.29	1,433,543,098.19



NERACA
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REFF	2021	2020
ASET	5.5.1		
ASET LANCAR	5.5.1.1		
KAS DAN SETARA KAS	5.5.1.1.1	1,099,340,772.29	1,318,454,629.19
Kas di Kas Daerah	5.5.1.1.1.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.5.1.1.1.2		
Kas di Bendahara Penerimaan	5.5.1.1.1.3		
Kas di BLUD	5.5.1.1.1.4	1,099,340,772.29	1,318,454,629.19
Kas Lainnya	5.5.1.1.1.5		
PIUTANG	5.5.1.1.2		
Piutang Pajak dan Bukan Pajak	5.5.1.1.2.1		
Piutang Retribusi	5.5.1.1.2.2		
Piutang Lainnya	5.5.1.1.2.3		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5.5.1.1.2.4		
Piutang Netto	5.5.1.1.2.5	-	
Penjualan	5.5.1.1.3		
Belanja Dibayar Di Muka	5.5.1.1.4		
JUMLAH ASET LANCAR		1,099,340,772.29	1,318,454,629.19
INVESTASI JANGKA PANJANG	5.5.1.2		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.5.1.2.1	-	-
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		-	-
ASET TETAP	5.5.1.3		
Tanah	5.5.1.3.1		
Peralatan dan Mesin	5.5.1.3.2	270,222,064.00	175,250,469.00
Gedung dan Bangunan	5.5.1.3.3	449,289,500.00	
Jalan, Trotoar, dan Jembatan	5.5.1.3.4		
Aset Tetap Lainnya	5.5.1.3.5		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.5.1.3.6		
Akumulasi Penyusutan	5.5.1.3.7	(52,536,281.00)	(52,536,281.00)
JUMLAH ASET TETAP		666,975,283.00	122,714,188.00
ASET LAINNYA	5.5.1.4		
Teguhan Penjualan: Asuransi	5.5.1.4.1		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.5.1.4.2		
Kas yang Dibatasi Pencairiannya	5.5.1.4.3		
Aset Tidak Berwujud	5.5.1.4.4		
Aset Lain-lain	5.5.1.4.5		
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		1,766,316,055.29	1,441,168,817.19
KEWAJIBAN	5.5.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.5.2.1		
Utang: Pembiayaan Pihak Ketiga (PPK)			-
Pendapatan Diterima Dimuka	5.5.2.1.1		
Utang Beban	5.5.2.1.2		
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.5.2.1.3		
Utang pada Pemerintah Daerah lainnya	5.5.2.1.4		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	5.5.2.2		
Utang Kepada Pihak Ketiga	5.5.2.2.1		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS	5.5.3		
EKUITAS	5.5.3	1,766,316,055.29	1,441,168,817.19
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		1,766,316,055.29	1,441,168,817.19

**PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2021**

ANALISIS VERTIKAL

1) Analisis Vertikal Dalam LRA

URAIAN	PERSAMAAN
SILPA tahun berjalan harus sama dengan total pendapatan dikurang total belanja dan transfer ditambah total penerimaan pembiayaan dikurang dengan total pengeluaran pembiayaan	$SILPA = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Belanja dan Transfer} + \text{Total Penerimaan Pembiayaan} - \text{Total Pengeluaran Pembiayaan}$
RUMUS	
SILPA LRA Tahun Berjalan	(219.113.696,90)
Total Pendapatan	2.028.630.182,85
Total Belanja dan Transfer	2.247.744.039,75
Penerimaan Pembiayaan	-
Pengeluaran Pembiayaan	-
Salah	-
Penjelasan:	

2) Analisis Vertikal Dalam Neraca

URAIAN	PERSAMAAN
Aset harus sama dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas	$Aset = Kewajiban + Ekuitas$
RUMUS	
Aset	1.795.316.056,29
Kewajiban	-
Ekuitas	1.795.316.056,29
Salah	-
Penjelasan:	
Kas di Bendahara Pengeluaran harus sama dengan kas Uang Persediaan yang belum diotor ke kasda ditambah dengan Utang PFK di Bendahara Pengeluaran yang belum diotor ke kasda negesa	$Kas \text{ di Bendahara Pengeluaran} = \text{Sisa Uang Persediaan yang belum Diotor} + \text{Utang PFK di Bendahara Pengeluaran}$
RUMUS	
Kas Di Bendahara Persetujuan	-
Sisa Uang Persediaan Belum Diotor	-
Utang PFK Di Bendahara Pengeluaran	-
Salah	-
Penjelasan:	

3) Analisis Vertikal Dalam LRA

URAIAN	PERSAMAAN
Arus kas bersih dari aktivitas operasi harus sama dengan arus masuk kas dan aktivitas operasi ditambah arus keluar kas dari aktivitas operasi	$\text{Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi} = \text{Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi} - \text{Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi}$
RUMUS	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(219.113.696,90)
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	2.028.630.182,85
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	2.247.744.039,75
Salah	-
Penjelasan:	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi harus sama dengan arus masuk kas dan aktivitas investasi dikurangi arus keluar kas dari aktivitas investasi	$\text{Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi} = \text{Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi} - \text{Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi}$
RUMUS	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-
Salah	-
Penjelasan:	

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan harus sama dengan arus masuk kas dan aktivitas pendanaan dikurangi arus keluar kas dan aktivitas pendanaan		Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan = Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan - Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	
RUMUS			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		=RUP	
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan		=RUP	
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan		=RUP	
Benar		=RUP	
Penjelasan :			
Arus kas bersih dari aktivitas transaksi harus sama dengan arus masuk kas dan aktivitas transaksi dikurangi arus keluar kas dan aktivitas transaksi		Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaksi = Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transaksi - Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transaksi	
RUMUS			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaksi		=RUP	
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transaksi		=RUP	
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transaksi		=RUP	
Benar		=RUP	
Penjelasan :			
Kenaikan/Penurunan Kas harus sama dengan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ditambah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ditambah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ditambah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaksi		Kenaikan/Penurunan Kas harus = Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi + Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi + Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan + Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaksi	
RUMUS			
Kenaikan/Penurunan Kas		=RUP	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		=RUP	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		=RUP	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		=RUP	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaksi		=RUP	
Benar		=RUP	
Penjelasan :			
Saldo Akhir Kas di BUK harus sama dengan Saldo Awal Kas di BUK ditambah Kenaikan/Penurunan Kas		Saldo Akhir Kas di BUK harus = Saldo Awal Kas di BUK + Kenaikan/Penurunan Kas	
RUMUS			
Saldo Akhir Kas di BUK		=RUP	
Saldo Awal Kas di BUK		=RUP	
Kenaikan/Penurunan Kas		=RUP	
Benar		=RUP	
Penjelasan :			
Saldo Akhir Kas harus sama dengan Saldo Awal di BUK ditambah Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran ditambah Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan ditambah Saldo Akhir Kas di BUK		Saldo Akhir Kas harus = Saldo Awal di BUK + Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran + Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan + Saldo Akhir Kas	
RUMUS			
Saldo Akhir Kas		=RUP	
Saldo Awal di BUK dan BUK		1.000.000.000,00	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		=RUP	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		=RUP	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Dana BUK		=RUP	
Benar		=RUP	
Penjelasan :			

4) Analisa Vertikal Dalam Laporan Operasional (LO)

URAIAN	PERSAMAAN
Surplus/Defisit LO harus sama dengan Total Pendapatan (LO) dikurangi Total Beban (LO) ditambah (dikurangi) Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar Biasa (LO)	Surplus/Defisit LO = Total Pendapatan (LO) - Total Beban (LO) +/- Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (LO) +/- Pos Luar Biasa (LO)
RUMUS	
Surplus/Defisit LO	332.772.967,10
Total Pendapatan (LO)	2.028.830.182,86
Total Beban (LO)	1.643.320.944,75
Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (LO)	-
Pos Luar Biasa (LO)	-
Selanjutnya	(52.536.281,00)
Penjelasan : selanjutnya sebesar 52.536.281,00 adalah akumulasi penyusutan aset tetap tahun lalu	

5) Analisa Vertikal Dalam Laporan Perubahan SAL

URAIAN	PERSAMAAN
SAL Akhir harus sama dengan SAL Awal dikurangi Penggunaan SAL sebagai penanaman pembiayaan tahun berkenaan ditambah Sisa Lebih/Kurang Penyaliran Anggaran Tahun Berkenaan ditambah Koreksi Kurang/Lebih Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	SAL Akhir = SAL Awal - Penggunaan SAL sebagai penanaman pembiayaan tahun berkenaan + Sisa Lebih/Kurang Penyaliran Anggaran Tahun Berkenaan + Koreksi Kurang/Lebih Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya
RUMUS	
SAL Awal	891.871
SAL Akhir	891.871
Penggunaan SAL	891.871
Sisa PA SPPA Tahun Berkenaan	891.871
Koreksi Kurang/Lebih Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-
Selanjutnya	891.871

6) Analisa Vertikal Dalam Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	PERSAMAAN
Ekuitas Akhir harus sama dengan Ekuitas Awal ditambah (dikurangi) Surplus/Defisit LO ditambah (dikurangi) koreksi berdampak ke ekuitas	Ekuitas Akhir = Ekuitas Awal +/- Surplus/Defisit LO +/- Koreksi berdampak ke ekuitas
RUMUS	
Ekuitas Akhir	1.768.316.065,29
Ekuitas Awal	1.433.543.086,19
Surplus/Defisit LO	332.772.967,10
Koreksi	-
Selanjutnya	-
Penjelasan:	

3. ANALISIS HORIZONTAL

1) Analisis Horizontal Antara LRA dan Neraca

URAIAN	PERSAMAAN
SILPA di LRA harus sama dengan Kas di Kas Daerah ditambah Kas di Bendahara Pengeluaran ditambah Kas di BLUD ditambah Setara Kas dikurangi dengan Utang PPK di Neraca	$SILPA (LRA) = Kas\ di\ Kas\ Daerah + Kas\ di\ Bendahara\ Pengeluaran + Kas\ di\ BLUD + Setara\ Kas - Utang\ PPK\ (Neraca)$
RUMUS	
SILPA (LRA)	(210.113.856,90)
Kas di Kas Daerah	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-
Kas di BLUD	1.996.340.772,29
Setara Kas	-
Kas di Bendahara Dana BOS	-
Utang PPK (Neraca)	-
Selisi	1.318.486,89
Penjelasan: Terjadi selisih karena hasil 210.113.856,90 dari hasil perhitungan dikurangi dengan pengisian utang PPK di BLU	
Untuk metode harga perolehan, Pengeluaran Pembelian untuk Penyertaan Modal Daerah (LRA) harus tercantin dalam penertiban Nilai Penyertaan Modal Daerah (Neraca)	Untuk metode harga perolehan, Pengeluaran Pembelian untuk Penyertaan Modal Daerah (LRA) = penertiban Nilai Penyertaan Modal
RUMUS	
Pengeluaran Pembelian (Penyertaan Modal)	-
Saldo Penyertaan Modal Tahun X-1	-
Saldo Penyertaan Modal Tahun X	-
Selisi	
Penjelasan	
Penertiban/Pengeluaran Pembelian Pinjaman Jangka Panjang (LRA) sama dengan Utang Jangka Panjang ditambah Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Tahun berkenaan dikurangi Utang Jangka Panjang Tahun sebelumnya	Penertiban/Pengeluaran Pembelian Pinjaman Jangka Panjang (LRA) = Utang Jangka Panjang + Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Tahun berkenaan - Utang Jangka Panjang Tahun sebelumnya -
RUMUS	
Penertiban/Pengeluaran Pembelian Pinjaman Jangka Panjang (LRA)	-
Utang Jangka Panjang (Pinjaman)	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Tahun Berkenaan	-
Utang Jangka Panjang Tahun Sebelumnya	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Tahun Sebelumnya	-
Selisi	
Penjelasan : penertiban pinjaman berdasarkan Cat.K	
Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap dan aset lainnya, jika selisih harus dijelaskan di Cat.K	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam Cat.K sudah cukup memadai. Mungkin ada penambahan biaya berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa salah anggaran selisih BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang
RUMUS	
Realisasi Belanja Modal	604.423.095,00
Penambahan (Penurunan)	544.261.095,00
- Aset Tetap 2019	718.511.564,00
- Aset Tetap 2018	175.250.469,00
Selisi	60.162.000,00
Penambahan aset tetap setelah belanja modal	
Pengurangan aset tetap	60.162.000,00
Selisi	60.162.000,00
Penjelasan: Selisih tersebut disebabkan adanya pengurangan aset tetap belanja modal yang direklasifikasi ke belanja barang dan jasa. Penjelasan detail terkait ini, dijelaskan dalam kertas kerja aset tetap	

2. Analisis Horizontal Antara LRA dan LAK

URAIAN	PERBANDINGAN
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Operasi (LAK) harus sama dengan Total Pendapatan Daerah (LRA) dikurang Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang berasal dari Perjualan Aset Tetap dan Aset Lainnya	Arus Kas Masuk dan Aktivitas Operasi (LAK) = Total Pendapatan Daerah (LRA) - Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang berasal dari Perjualan Aset Tetap dan Aset Lainnya (LRA)
RUMUS	
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Operasi (LAK)	= PRB1
Pendapatan Daerah (LRA)	
PAD Perjualan Aset Tetap dan Aset Lainnya	
Selanjutnya	= PRB2
Perbedaan :	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Operasi harus sama dengan Belanja Operasi ditambah Belanja Tak Terduga (LRA) ditambah Belanja Transfer (LRA)	Arus Kas Keluar dan Aktivitas Operasi + Belanja Operasi + Belanja Tak Terduga (LRA) + Belanja Transfer (LRA)
RUMUS	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Operasi	= PRB3
Belanja Operasi	
Belanja Tak Terduga (LRA)	
Belanja Transfer (LRA)	
Selanjutnya	= PRB4
Perbedaan :	
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Investasi (LAK) harus sama dengan Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang berasal dari Perjualan Aset Tetap Lainnya (LRA)	Arus Kas Masuk dan Aktivitas Investasi (LAK) = Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang berasal dari Perjualan Aset Tetap
RUMUS	
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Investasi (LAK)	= PRB5
PAD Lainnya yang berasal dari Perjualan Aset Tetap Lainnya (LRA)	
Selanjutnya	= PRB6
Perbedaan :	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Investasi (LAK) harus sama dengan Belanja Modal (LRA)	Arus Kas Keluar dan Aktivitas Investasi (LAK) = Belanja Modal (LRA)
RUMUS	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Investasi (LAK)	= PRB7
Belanja Modal (LRA)	
Selanjutnya	= PRB8
Perbedaan :	
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Pendanaan (LAK) harus sama dengan Penanaman Pendanaan di LRA (Saluran Pengumpulan SU PA)	Arus Kas Masuk dan Aktivitas Pendanaan (LAK) = Penanaman Pendanaan di LRA (Saluran Pengumpulan SU PA)
RUMUS	
Arus Kas Masuk dan Aktivitas Pendanaan (LAK)	
Pendanaan Pendanaan di LRA (Saluran Pengumpulan SU PA)	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Pendanaan (LAK) harus sama dengan Penanaman Pendanaan di LRA	Arus Kas Keluar dan Aktivitas Pendanaan (LAK) = Penanaman Pendanaan di LRA
RUMUS	
Arus Kas Keluar dan Aktivitas Pendanaan (LAK)	= PRB9
Pendanaan Pendanaan di LRA	
Selanjutnya	= PRB10
Perbedaan :	

RUMUS		
Opex Tahun Sebelumnya (LRA)		505.405.803,91
Pendapatan Sisa (Laporan Perubahan SAL)	602,71	
Pendapatan Perbaikan - Pendapatan SALA (LRA)		
(SAL Awal) - Saldo Awal Perbaikan SAL	602,71	
	Salah	602,71
Penjelasan :		

5) Analisis Horizontal Antara LO, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca

Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya	Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas harus = Ekuitas akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya
--	--

RUMUS		
Ekuitas Awal (Laporan Perubahan Ekuitas)		1.433.543.008,19
Ekuitas Akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya		1.433.543.008,19
	Salah	

Penjelasan :

Surplus/Defisit pada Laporan Operasional harus sama dengan Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas	Surplus/Defisit pada Laporan Operasional = Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas
---	---

RUMUS		
Surplus/Defisit (Laporan Operasional)		332.772.957,10
Surplus/Defisit (Laporan Perubahan Ekuitas)		332.772.957,10
	Salah	

Penjelasan :

Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas pada Neraca	Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas = Ekuitas pada Neraca
--	--

RUMUS		
Ekuitas Akhir (Laporan Perubahan Ekuitas)		1.788.318.055,29
Ekuitas (Neraca)		1.788.318.055,29
	Salah	

Penjelasan :

6) Analisis Horizontal Antara LO, LRA dan Neraca

Pendapatan Pajak (LO) harus sama dengan Pendapatan Pajak (LRA) dikurangi Piutang Pajak Awal Tahun ditambah Piutang Pajak Akhir Tahun	Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) - Piutang Pajak Awal Tahun + Piutang Pajak Akhir Tahun
--	---

RUMUS		
Pendapatan Pajak (LO)		-
Pendapatan Pajak (LRA)		-
Piutang Pajak Akhir Tahun (Neraca)		-
Piutang Pajak Awal Tahun (Neraca)		-
	Salah	

Penjelasan :

Pendapatan Retribusi (LO) harus sama dengan Pendapatan Retribusi (LRA) dikurangi Piutang Retribusi Awal Tahun ditambah Piutang Retribusi Akhir Tahun	Pendapatan Retribusi (LO) = Pendapatan Retribusi (LRA) - Piutang Retribusi Awal Tahun + Piutang Retribusi Akhir Tahun
--	---

RUMUS		
Pendapatan Retribusi (LO)		2.015.294.183,00
Pendapatan Retribusi (LRA)		2.015.294.183,00
Piutang Retribusi Akhir Tahun (Neraca)		-
Piutang Retribusi Awal Tahun (Neraca)		-
	Salah	

Penjelasan :

Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi (LO) harus sama dengan Pendapatan Bagi Hasil Pajak (LRA) dikurangi Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Awal Tahun ditambah Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Akhir Tahun	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi (LO) = Pendapatan Bagi Hasil Pajak (LRA) - Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Awal Tahun + Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Akhir Tahun
---	--

RUMUS		
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi (LO)		-
Pendapatan Bagi Hasil Pajak (LRA)		-
Plutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Akhir Tahun (Neto)		-
Plutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Awal Tahun (Neto)		-
Selain		-

Penjelasan :		
Beban Persediaan (LO) harus sama dengan Harga Barang dan Jasa Persediaan (LRA) ditambah Persediaan Awal Tahun dikurangi Persediaan Akhir Tahun		Beban Persediaan (LO) = Harga Barang dan Jasa Persediaan (LRA) + Persediaan Awal Tahun - Persediaan Akhir Tahun Perhatikan cara penilaian Persediaan FIFO atau Weighted

RUMUS		
Beban Persediaan (LO)		
Harga Barang dan Jasa - Persediaan (LRA)		
Persediaan Awal Tahun		
Persediaan Akhir Tahun		

Beban Penyusutan (LO) harus sama dengan Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun		Beban Penyusutan (LO) = Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun
--	--	--

RUMUS		
Beban Penyusutan (LO)		
Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun		(52.536,261.00)
Akumulasi Penyusutan Awal Tahun		(52.536,261.00)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	SPJ/Rekap Belanja per 31 Desember 2024
Lampiran II	Perjanjian Kerjasama dengan Pihak ketiga yang menghasilkan Pendapatan (jika ada)
Lampiran III	Rekap Pendapatan-LO hasil retribusi & pendapatan lainnya selain pajak tahun 2024 (yang telah diotorisasi)
Lampiran IV	Rekening koran Bendahara Pengeluaran BLUD SKPD/UPTD per 31 Desember 2024 dengan tanggal cetak diatas 31 Desember 2023 dengan Validasi Bank
Lampiran V	Rekening koran Bendahara Penerimaan BLUD SKPD/UPTD per 31 Desember 2024 dengan tanggal cetak diatas 31 Desember 2023 dengan Validasi Bank
Lampiran VI	Berita Acara penutupan Kas akhir tahun 2024 (yang telah diotorisasi)
Lampiran VII	Register Penutupan Kas akhir tahun 2024 (yang telah diotorisasi)
Lampiran VIII	Analisis Perhitungan Vertikal dan Horizontal (Format untuk SKPD akan disesuaikan)



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN
RUJUKAH SAKIT UMUM DAERAH KORPRI
Jalan Kesuma Bangsa No. 18 Rt. 18 Samarinda Telp. (0541) 732910
Email : jkd.rskorpri@pemprov Kaltim.go.id



LAPORAN BENDAHARA PEMERINTAH RSUD KORPRI TAHUN 2024

No.	BULAN	ONS	BLSD (Pelayanan Pasien Umum)	BUNGA BAKSI BENDAHARA PEMERINTAHAN	BUNGA BAKSI BENDAHARA PERSEKUTUARAN	Jumlah
1	JANUARI	105.529.877,00	20.048.101,00	777.881,78	-	126.355.859,78
2	FEBRUARI	142.000.184,00	13.808.952,00	795.321,18	-	156.599.457,18
3	MARET	192.914.940,00	15.278.251,00	806.354,84	-	209.000.545,84
4	APRIL	126.256.400,00	12.344.221,00	978.011,18	-	140.578.632,18
5	MAY	188.322.875,00	14.787.775,00	1.000.248,50	2.211,60	205.093.910,10
6	JUNI	120.618.800,00	17.989.554,00	1.047.273,83	15.202,60	140.670.830,43
7	JULI	221.841.097,00	23.428.047,00	1.188.805,80	12.296,20	246.470.246,80
8	AUGUSTUS	95.683.035,00	29.772.858,00	1.505.488,74	3.285,80	127.165.667,54
9	SEPTEMBER	121.733.401,00	26.065.777,00	1.337.500,54	1.080,47	149.138.760,51
10	OCTOBER	176.416.855,00	23.413.182,00	1.383.918,70	395,40	201.214.351,10
11	NOVEMBER	131.496.800,00	12.294.421,00	1.442.085,44	408,58	145.233.695,02
12	DESEMBER	120.894.139,00	3.299.243,00	1.765.877,80	412,70	125.960.672,50
	Jumlah	1.805.070.263,00	214.212.209,00	13.308.545,65	87.428,10	2.028.090.445,75

Mengetahui/menyetujui :
Kuas pengguna Anggaran

dr. E. Hartono, M. Adin, Kes
NIP. 19740811960701 2 027

Samarinda, 31 Desember 2024
Bendahara Perencanaan BLUD,

dr. A. Kusuma, A. Kes
NIP. 19810723 200312 2 008

RT. BPD KANTOR KUDUS
 BPD CIBANG : KCP CIBANG
 WNA : BP BPD KUBUH NED BCU KUN
 ALANG : JL. PERUM. BANGUN. NO 10 RT 10

2-05-2025 14:52:44
 WNA : 0001
 UMR 10 : 254003055
 WNA CIBANG : 218

WNA : 000122312200
 KCP KUDUS : 001273274
 PERUM : 01-005-20045/0 11-005-200

PURCH : 0.00
 BNC DEBIT : 0.00
 CIBANG : 0.00

THW	KETERANGAN THW	KETERANGAN THW	ALANG DEBIT	ALANG DEBIT	ALANG
30-11-24	ALANG WNA	WNA			2,430,857,050.00
1-12-24	PERUM WNA	001273274	0.00	1,365,477.00	2,430,857,050.00
	WNA	001273274	273,175.56		2,430,857,050.00
3-12-24	GR 10 KCP 730163	24120325886	0.00	175,048.00	2,430,857,050.00
4-12-24	WNA- BPD PERUM	0000002234847	0.00	10,101,939.00	2,430,857,050.00
	GR 10 KCP 305703	241204207803	0.00	8,120.00	2,430,857,050.00
6-12-24	GR 10 KCP 876500	241204207803	0.00	248,590.00	2,430,857,050.00
9-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	PERUM/GR	0.00	1,430,387.00	2,430,857,050.00
	GR 10 KCP 034701	241204207803	0.00	209,993.00	2,430,857,050.00
11-12-24	GR 10 KCP 876500	241211297728	0.00	84,000.00	2,430,857,050.00
12-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	700,000,000.00		1,730,857,050.00
13-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	375,233.00	1,730,857,050.00
14-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	200,000,000.00		1,530,857,050.00
15-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	500,000,000.00		1,030,857,050.00
16-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	60,079,500.00	930,777,550.00
17-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	22,873,200.00	907,904,350.00
18-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	20,000.00		887,904,350.00
19-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	37,426.20	850,477,923.80
20-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	91,219,579.00	759,258,344.80
21-12-24	WNA- BPD PERUM WNA BPD	WNA- BPD PERUM	0.00	689,062.00	690,169,282.80
21-12-24	WNA		1,500,283,175.56	218,876,685.00	1,000,440,772.24

Catatan: Bilangan dalam 14 hari setelah berakhir rekening koran ini
 yang tidak diterima sebagai bukti, maka akan dianggap
 bahwa rekening koran ini telah dit. setujui

PT. BPD PALTAN KALBAR
 NO. CHANG : KCP GEDUNDA
 SPAN : BUD KOPRI BUD PAKY PALTAN
 NAME : J. GEDUNDA BUDKES NO 12 10 12

2-01-2025 14:51:08
 BALANPA : 0001
 DEPR ID : BUDKOTAN99
 NDTA (MKG) : 139

NO. NAME : 00000000000000000000
 KCPA (MKG) : 001400000
 NDTA (MKG) : 01-000-000000 31-000-0000

PLANPA : 0.00
 SPAN (MKG) : 0.00
 LKAL (MKG) : 0.00

DATE	DESCRIPTION	ACCOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT
30-11-24	BALANCE	8/7			8,600,000.00
1-12-24	RECEIVED	00140000000000000000	0.00	419.70	8,600,419.70
12-12-24	STK BUD 8/7/24 8/7/24 BUD	12122/120	0.00	700,000,000.00	708,600,419.70
	XANB790000/00140000000000000000	XANB790000	37,500,000.00		671,100,419.70
	XANB77741/00140000000000000000	XANB77741	103,150,500.00		567,949,919.70
	XANB77741/00140000000000000000	XANB77741	199,189,500.00		368,760,419.70
	XANB77744/00140000000000000000	XANB77744	130,785,825.00		237,974,594.70
	XANB77742/00140000000000000000	XANB77742	113,974,225.00		124,000,369.70
13-12-24	XANB77746/00140000000000000000	XANB77746	30,680,000.00		93,320,369.70
	XANB77745/00140000000000000000	XANB77745	07,490,000.00		85,830,369.70
18-12-24	XANB77747/00140000000000000000	XANB77747	15,000,000.00		70,830,369.70
19-12-24	STK BUD 8/7/24 8/7/24 BUD	12122/120	0.00	360,000,000.00	370,830,369.70
	STK BUD 8/7/24 8/7/24 BUD	12122/120	0.00	300,000,000.00	70,830,369.70
	XANB77748/00140000000000000000	XANB77748	251,267,360.00		422,097,729.70
	XANB77748/00140000000000000000	XANB77748	250,100,000.00		171,997,729.70
23-12-24	XANB77750/00140000000000000000	XANB77750	30,734,370.00		141,263,359.70
	XANB74151/00140000000000000000	XANB74151	34,515,400.00		106,747,959.70
24-12-24	XANB74152/00140000000000000000	XANB74152	12,450,000.00		94,297,959.70
	XANB74153/00140000000000000000	XANB74153	20,320,000.00		73,977,959.70
27-12-24	XANB74154/00140000000000000000	XANB74154	40,000,000.00		33,977,959.70
	XANB74154/00140000000000000000	XANB74154	95,449,000.00		129,926,959.70
	XANB74156/00140000000000000000	XANB74156	52,401,015.00		82,527,974.70
30-12-24	XANB74157/00140000000000000000	XANB74157	87,021,380.00		0.00
30-12-24	TOTAL		1,558,498,685.00	1,500,000,419.70	0.00

Catatan: Bilangan dalam 14 hari setelah menerima rekening koran ini
 kami tidak menerima tanggapan apapun, maka kami menganggap
 bahwa rekening koran ini telah benar. terima kasih

